

野村一方三世界野台六不均大法野治六不均大法事系皆因案



# Prakata Tim DharmaTalk

Sembah Sujud kepada Mahaguru dan para Buddha Bodhisattva serta Silsilah Zhenfo zong.

Kami sebagai tim redaksi majalah DharmaTalk mengucapkan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada Vajra Acarya Lian Yuan, Bhikkhu Lhama Lian Pu, Bhikkhu Lhama Lian Xia, Ketua Majelis Tantrayana Zhenfo Zong Kasogatan Sumsel Bapak Sujadi Bunawan, Ketua Vihara Vajra Bhumi Sriwijaya Ibu Fam Po Foeng, Pandita Lokapalasraya Herlina Rudi, dan Tim CEO Vihara Vajra Bhumi Sriwijaya (David Gunawan, Yusin, Archie, Dewi) dan seluruh panitia yang tidak dapat disebutkan namanya satu per satu. Kami merasa senang sekali bisa mendapatkan dukungan dan pujian, hal ini membuat kami lebih bersemangat dalam bekerja.

Dalam pekerjaan, semua manusia itu tidak luput dari kekurangan, apabila edisi khusus ini banyak terdapat kekurangan, kami mohon maaf yang sebesar-besarnya, karena kami telah berusaha menyajikan yang terbaik sesuai dengan kemampuan yang kami miliki sebagai redaksi Majalah DharmaTalk. Yang tidak dapat kami lupakan adalah dukungan dari para pembaca yang budiman yang selama ini telah menjadi donatur. Kami akan mencoba menampilkan kegiatan Mahaguru di Palembang dari tiba di bandara Palembang, hingga meninggalkan kota Palembang. Mungkin ada beberapa bagian yang tidak dapat kami sajikan, kami mohon maaf atas ketidaknyamanan tersebut.

Inilah persembahan dari kami kepada Mahaguru serta anda semua, tanpa membedabedakan anda semua. Foto-foto yang terdapat di Majalah ini kurang lebih terdapat 250 lembar foto. Sekali lagi mohon maaf atas keterlambatan kami mengeluarkan edisi khusus ini. Semoga para pembaca dapat senang menerimanya. Sekian dan Terima kasih

Om Gu Lu Lian Sheng Xi Di Hum

Tim DharmaTalk.

### Kata Sambutan Vajra Acarya Lian Yuan

Sembah Sujud kepada Mahaguru, Gurudhara dan para Buddha Bodhisattva serta Silsilah Zhenfo Zong. Om Mani Padme Hum.

Para pembaca DharmaTalk saudara-saudari sedharma yang Budiman, terima kasih atas dukungannya selama ini sehingga majalah DharmaTalk dapat berjalan dengan baik dan lancar, tanpa dukungan dari Anda semua, majalah DharmaTalk tidak akan berhasil dengan baik, karena majalah DharmaTalk ini bukanlah majalah yang diperjualbelikan. Hanya dukungan dari Anda semua maka majalah DharmaTalk bisa eksis sampai hari ini.

Kota Palembang yang terletak di pulau Sumatera bagian Selatan yang di aliri oleh sungai musi dan mempunyai jembatan yang terkenal yaitu jembatan Ampera serta makanan khasnya yaitu pempek (empek-empek). Kota Palembang juga merupakan peninggalan sejarah kerajaan agama Buddha yaitu Kerajaan Sriwijaya.

Kehadiran Mahaguru ke Indonesia pada tanggal 18 februari - 4 maret 2011, Palembang merupakan salah satu kota yang dikunjungi oleh Mahaguru selama kurang lebih 2 hari membuat Vihara Vajra Bhumi Sriwijaya menjadi terkenal karena kehadiran Mahaguru. Merupakan suatu kebanggan bagi umat yang berada di kota Palembang khususnya Vihara Vajra Bhumi Sriwijaya. Disini kami akan mencoba menyajikan liputan kegiatan Mahaguru selama di kota Palembang dan akan disajikan kepada seluruh pembaca majalah DharmaTalk. Semoga foto-foto yang terdapat di buku ini, bermanfaat bagi anda semua. Apabila penyajian foto-foto yang terdapat di buku ini tersebut tidak baik atau kehadiran dari berbagai kota tidak termuat di dalam foto ini, kami mohon maaf yang sebesar-besarnya. Kami telah berusaha memperbaiki, memasukan foto-foto sebanyak mungkin dan sebaik mungkin. Perlu diketahui bahwa selain foto-foto yang terdapat di majalah ini, kami masih menyimpan kurang lebih 1000 lembar yang tidak ditampilkan. Sekali lagi mohon maaf atas ketidaknyamanan ini dikarenakan keterbatasan dana. Edisi khusus ini, dapat terlaksana atas bantuan dari para donatur yang tidak bisa kami sebutkan satu per satu. Setelah edisi khusus ini, kami akan mengeluarkan DVD Kegiatan dan Dharmadesana (mengenai Sadhana Melukis Mahamayuri) Mahaguru selama di kota Palembang, Demikianlah kata sambutan yang dapat saya sampaikan. Jika terdapat kekurangan dari perkataan saya yang tidak menyenangkan para pembaca, mohon maaf yang sebesar-besarnya.

Semoga Mahaguru dan para Buddha Bodhisattva selalu memberkati kita semua

Om Gu Lu Lian Sheng Xi Di Hum

Vajra Acarya Lian Yuan





## Kata Sambutan Bhikku Lhama Lian Pu

Namo Amituofo

Sembah sujud kepada Hyang Catur Ratna, Silsilah Tantryana Zhenfo zong.

Pada tanggal 18 februari - 4 maret 2011 terjadi suatu peristiwa bersejarah di Indonesia, khususnya agama Buddha Tantrayana Zhenfo zong yaitu Maha Mulacarya Lian Sheng kembali berkunjung ke Indonesia setelah kurang lebih 17 tahun tidak mengunjungi Negara Indonesia (terakhir berkunjung tahun 1994). Kota Palembang juga mendapatkan acara kunjungan Mahaguru pada tanggal 28 februari - 2 maret 2011. Peristiwa bersejarah juga terjadi di Palembang dimana Mahaguru untuk yang pertama kalinya berkunjung ke Bhumi Sriwijaya.

Kedatangan Mahaguru sangatlah disambut antusias oleh umat Buddha Tantrayana zhenfo zong khususnya, dan umat agama Buddha lainnya.karena kesempatan ini merupakan kesempatan yang langka dimana kita dapat bertatap muka langsung dengan Mahaguru dan merupakan moment yang bersejarah yang patut kita kenang dan abadikan.

Untuk mengabadikan moment tersebut, redaksi majalah DharmaTalk berusaha menghimpun foto kegiatan Mahaguru di Bhumi Sriwijaya mulai dari kedatangan sampai dengan keberangkatan Beliau ke kota lainnya.

Melalui usaha dari majalah DharmaTalk ini, semoga bisa member manfaat kepada rekan-rekan sedharma. Kedatangan Mahaguru di Bhumi Sriwijaya tidaklah luput dari hasil kerja keras panitia penyelenggara dan para sponsor yang telah mengeluarkan tenaga dan biaya demi kesuksesan acara ini. Dengan usaha menghimpun foto kegiatan Mahaguru ini, semoga khalayak ramai juga bisa memperoleh manfaat.

Kedatangan Maha Mulacarya Lian Sheng di Indonesia umumnya dan di Bhumi Sriwijaya khususnya, semoga bisa membangkitkan kembali kejayaan ajaran agama Buddha di Bhumi Indonesia tercinta kita. Bukti sejarah perkembangan agama Buddha di Indonesia yaitu adanya peninggalan candi Borobudur.

Akhir kata semoga redaksi DharmaTalk senantiasa berusaha mengembangkan sayapnya demi kemajuan ajaran agama Buddha Tantrayana zhenfo zong.

Tiada gading yang tak retak, jadi berusahalah semaksimal mungkin demi hasil yang terbaik. Salam anjali.

Om Mani Padme Hum.

Bhikku Lhama Lian Pu

## Kata Sambutan Bhikku Lhama Lian Xia

Sembah Sujud kepada Mahaguru dan para Buddha Bodhisattva serta Silsilah Zhenfo zong.

Para pembaca DharmaTalk dan saudara-saudari sedharma yang budiman.

Tahun 2011 merupakan tahun bersejarah karena dapat mengundang Mahaguru. Seorang Buddha dapat mengunjungi Negara Indonesia khususnya kota Palembang untuk menginisiasikan Vihara Vajra Bhumi sriwijaya merupakan sebuah peristiwa bersejarah paling penting yang harus dicatat. Foto-foto kegiatan perjalanan Mahaguru tersebut akan diterbitkan pada majalah Dharmatalk edisi khusus. Saya sebagai Bhikkhu Lhama mengucapkan selamat kepada Tim Redaksi Majalah DharmaTalk yang telah bekerja dengan penuh semangat dan keberanian menerbitkan majalah DharmaTalk edisi khusus ini. Semoga Mahaguru dan para Buddha Bodhisattva memberkati Anda semua dan sukses selalu. Saya juga berharap Anda mendapatkan banyak dukungan dari para pembaca. saya juga selalu berdoa agar majalah DharmaTalk tetap exist dan dapat membabarkan Dharmadesana Mahaguru kepada Masyarakat luas.

Saya juga ucapkan Terima kasih kepada semua panitia sukarelawan yang telah bekerja keras, Terima kasih juga kepada seluruh umat Zhenfo Zong dari luar kota yang telah berpartisipasi. Yakinlah bahwa Dharma Zhenfo Zong akan terus maju mengepakkan sayapnya.

Demikianlah sambutan dari saya, Semoga Mahaguru selalu memberkati kita semua

Om Mani Padme Hum

Bhikku Lhama Lian Xia







### Kata Sambutan Ketua Vihara Fam Pao Foeng

Sembah Sujud kepada Mahaguru dan para Buddha Bodhisattva serta Silsilah Zhenfo zong.

Salam hormat dari saya untuk seluruh pembaca majalah DharmaTalk.

Majalah DharmaTalk terbit secara khusus yang meliput kegiatan Mahaguru selama di Palembang, saya sangat mendukung sekali diterbitkannya edisi khusus ini, karena banyak memuat fotofoto kegiatan Mahaguru di Palembang. Banyak umat yang ingin mendapatkan gambar atau foto Mahaguru, maka di sini Anda akan mendapatkannya semua. Karena majalah ini memuat kurang lebih 250 lembar foto *exclusive*. Semoga para pembaca senang menerimanya. Terima kasih atas dukungannya, semoga Mahaguru dan para Buddha Bodhisattva memberkati anda semua.

Om Gu Lu Lian Sheng Xi Di Hum

Ketua Vihara Fam Pao Foeng

### Kata Sambutan

#### Ketua Majelis Tantrayana Zhenfo Zong Kasogatan Sumatra Selatan Sujadi Bunawan

Sembah Sujud kepada Mahaguru dan para Buddha Bodhisattva serta Silsilah Zhenfo zong.

Pembaca yang Budiman, Tiada kata-kata yang dapat saya ucapkan dengan setulus hati, dalam hati saya berkata terima kasih, terima kasih dan terima kasih. Itulah kata hati saya.Ke atas berterima kasih kepada Mahaguru, kepada Gurudhara, kepada para Buddha Bodhisattva, dan kepada silsiah tantrayana Zhenfo Zong. Saya juga berterima kasih kepada seluruh panitia CEO Vihara Vajra Bhumi Sriwijaya, saudara david gunawan, yusin, archie, dewi dan lain-lainnya yang tidak dapat saya sebutkan satu per satu serta umat Vihara Vajra Bhumi Sriwijaya yang telah berkerja keras mendukung dan menyukseskan acara kehadiran Mahaguru ini dengan tanpa pamrih. Tidak lupa juga kepada umat-umat dari seluruh Indonesia maupun luar Indonesia yang telah hadir di Vihara Vajra Bhumi Sriwijaya. Kali ini yang hadir dari seluruhnya tercatat mencapai kurang lebih 3000 orang.

Saya sangat mendukung sekali dan merasa sangat senang majalah DharmaTalk dapat mengeluarkan edisi khusus ini. Semoga majalah DharmaTalk dapat memuaskan hati para pembaca sekalian. Fotofoto yang disajikan tentu akan menarik bagi para pembaca yang ingin memiliki foto-foto Mahaguru.

Demikianlah kata sambutan saya yang singkat ini. Apabila ada kekurangan, kiranya dapat dimaklumi dan dimaafkan. Sekali lagi terima kasih.

Om Gu Lu Lian Sheng Xi Di Hum

Ketua Majelis Tantryana Zhenfo Zong Kasogatan Sumatera Selatan. Sujadi Bunawan





# Kata Sambutan Pandita Lokapalasraya Herlina Rudi

Sembah Sujud kepada Mahaguru,para Buddha Bodhisattva, Silsilah Tantrayana Zhenfo zong dan makhluk suci lainnya.

Saudara-saudari sedharma yang berbahagia, dalam kesempatan yang berbahagia ini, saya mengucapkan terima kasih karena telah diberikan kesempatan untuk memberikan kata sambutan di majalah DharmaTalk edisi khusus ini.

Mahaguru terakhir mengunjungi Indonesia pada tahun 1994. Setelah kurang lebih 17 tahun lamanya, tepat pada tanggal 18 Februari - 4 Maret 2011, penantian seluruh umat Buddha Tantrayana Zhenfo zong di Indonesia telah terwujud dimana Mahaguru kembali berkunjung ke Indonesia. Dalam kunjungan Mahaguru kali ini, Vihara Vajra Bhumi Sriwijaya mendapatkan suatu kebanggaan menjadi salah satu kota yang bisa dikunjungi oleh Mahaguru dari tanggal 28 februari - 2 maret 2011. Tentunya kesempatan yang sangat berharga ini tidak dilewatkan untuk di abadikan dalam bentuk foto dokumentasi.

Maka dari itu Majalah DharmaTalk mengabadikan moment terbaik tersebut dengan mengeluarkan sebuah majalah edisi khusus yang berisi dokumentasi kegiatan selama Mahaguru di Palembang. Tentunya hal ini tidak akan tercapai tanpa dukungan dari para pembaca yang selalu setia mendukung majalah DharmaTalk.

Bagi para pembaca yang ingin mendapatkan majalah DharmaTalk ini, jangan segan untuk menghubungi saya atau Redaksi atau Vihara Vajra Bhumi Sriwijaya.

Semoga redaksi majalah DharmaTalk selalu bersemangat dalam menyajikan ceramah dharma untuk khayalak ramai, selalu selalu sukses. Maju terus dalam menyebarkan dharma. Terima kasih kepada seluruh panitia kegiatan Mahaguru di Palembang, karena berkat dukungan dari semua acara kedatangan Mahaguru bisa sukses dan lancar.

Akhir kata saya mohon maaf yang sebesar - besarnya jika ada perkataan atau pelayanan dari saya yang kurang berkenan di hati para pembaca. Karena saya hanyalah seorang manusia yang tidak luput dari kesalahan. Tiada kata lain selain terima kasih yang merupakan teman setia saya kepada anda semua.

Om Mani Padme Hum.

Pandita Lokapalasraya Herlina Rudi











BAGAIKAN MENUNGGU "MIMPI" BERUBAH NYATA, MENANTIKAN SEORANG MAHASIDDHA TANTRA SATYA BUDDHA HADIR MENAPAKKAN JEJAKNYA, MENYAMPAIKAN DHARMANYA LANGSUNG DI BUMI SRIWIJAYA.

Izinkan ka<mark>mi tim Dha</mark>rmaTalk melalui edisi khusus ini mengajak saudara sedharma sekalian kembali ke momen bersejarah itu.



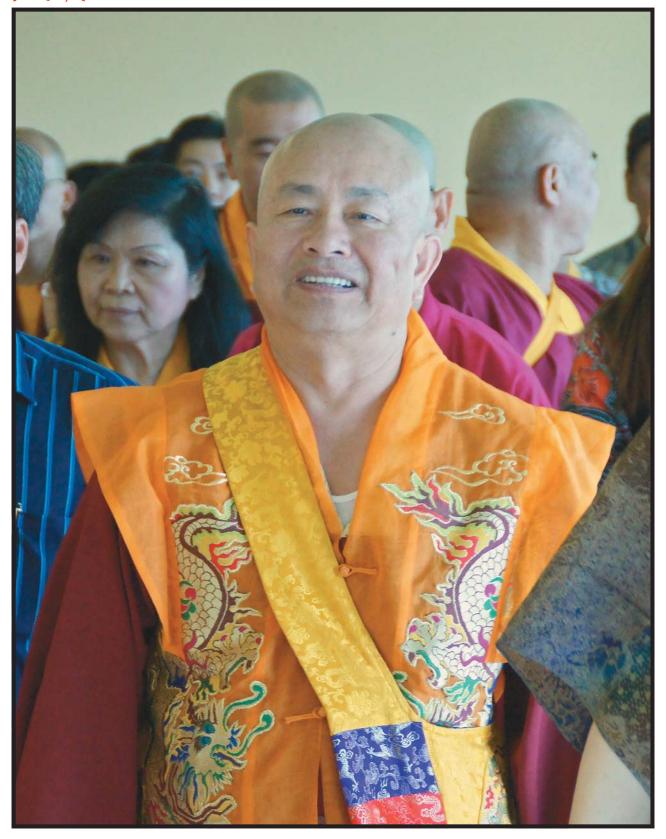


Mahaguru menerima persembahan cinderamata berupa kain songket dengan corak bertemakan jembatan Ampera.



Setiba-Nya, Mahaguru di sambut gembira oleh para pengurus dan perwakilan dari Vihara Vajra Bhumi Sriwijaya. Melalui sebuah cinderamata khusus yang terbuat dari kain songket yang diserahkan oleh sepasang umat yang mengenakan pakaian adat khas palembang dan juga bouquet bunga yang mewakili penghormatan serta kegembiraan umat di sumatera selatan atas kehadiran Mahaguru di Indonesia khususnya kota Palembang.

<sup>\*</sup>Songket merupakan karya seni tenun tradisional khas sumatera selatan yang memiliki nilai estetika tinggi.





Para pengurus Vihara Vajra Bhumi Sriwijaya mengiringi Mahaguru dan rombongan.



Perasaan gembira dan bahagia menyelimuti rombongan pengurus Vihara Vajra Bhumi Sriwijaya yang terdiri dari ketua vihara ibu Fam Pao Foeng, ketua Majelis Tantrayana Zhenfo Zong bapak Sujadi Bunawan dan penasehat Vihara Vajra Bhumi Sriwijaya Bapak Hermanto Wijaya dan para umat yang ikut mengiringi Mahaguru menuju pintu keluar kedatangan internasional bandar udara Sultan Mahmud Badarudin II dimana ratusan umat telah



menunggu lama untuk dapat melihat langsung Mahaguru secara langsung, melihat langsung sosok seorang Mahasiddha yang selama ini hanya dapat mereka lihat dari foto, gambar atau tayangan acara di televisi maupun internet.

\*Vihara Vajra Bhumi Sriwijaya menayangkan acara Cahaya Sinar Pelangi di PALTV yang khusus menayangkan Dharmadesana Mahaguru.





🔼 Lambaian tangan Mahaguru membalas kehangatan dari para umat.



Lambaian tangan Mahaguru membalas riuh tepuk tangan, lantunan Mantra hati dan teriakan para umat yang melampiaskan rasa gembira bercampur haru yang tak terkira karena akhirnya mereka dapat secara langsung melihat dan bertemu dengan sang Mahasiddha, guru sekaligus teladan bagi umat Zhenfo Zong



Walupun barisan penjagaan menghadang tidak mengurangi antusiasme dan semangat para umat untuk dapat melihat lebih dekat sosok Mahaguru yang telah dirindukan sekian lama umat di Indonesia dan Palembang khususnya.



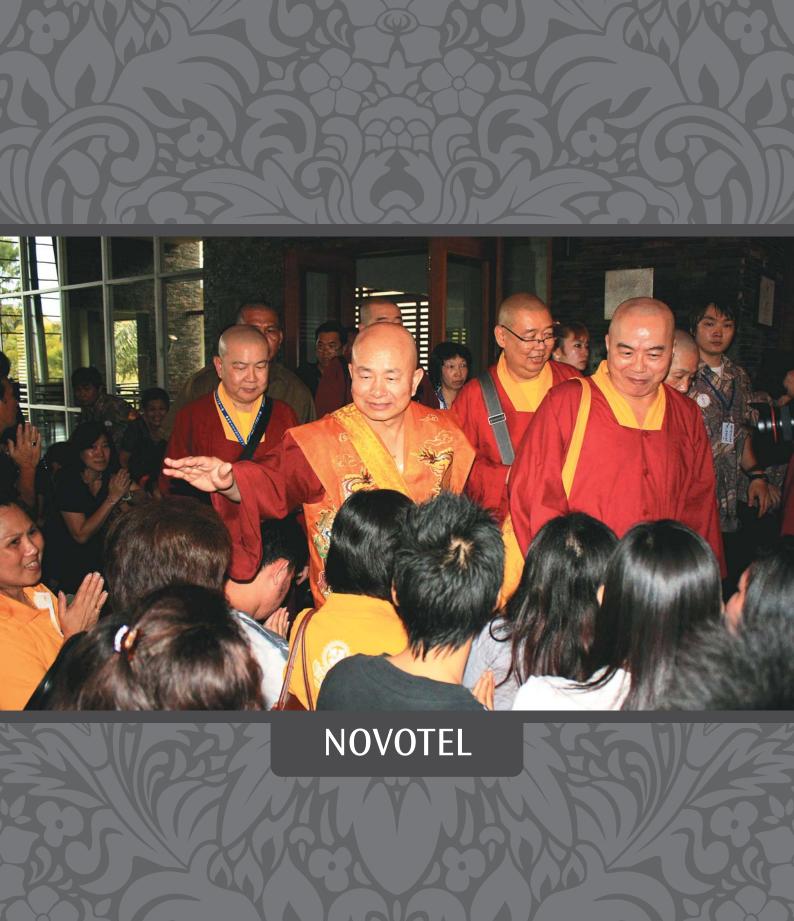
🛕 Lambaian Mahaguru sebelum maniki "kencana" yang secara khusus disediakan bagi-Nya



Mahaguru terus melambaikan tangan membalas kehangatan dari para umat sampai menaiki "kencana" yang secara khusus di sediakan panitia Vihara Vajra Bhumi Sriwijaya untuk memberikan kenyamanan terbaik bagi Mahaguru selama menjalankan berbagai agenda lawatan di Bumi Sriwijaya.



Seiring melajunya "kencana" seiring pula jejak sejarah yang akan di torehkan sang Mahasiddha di bumi sriwijaya mengiringi setiap langkah-Nya.





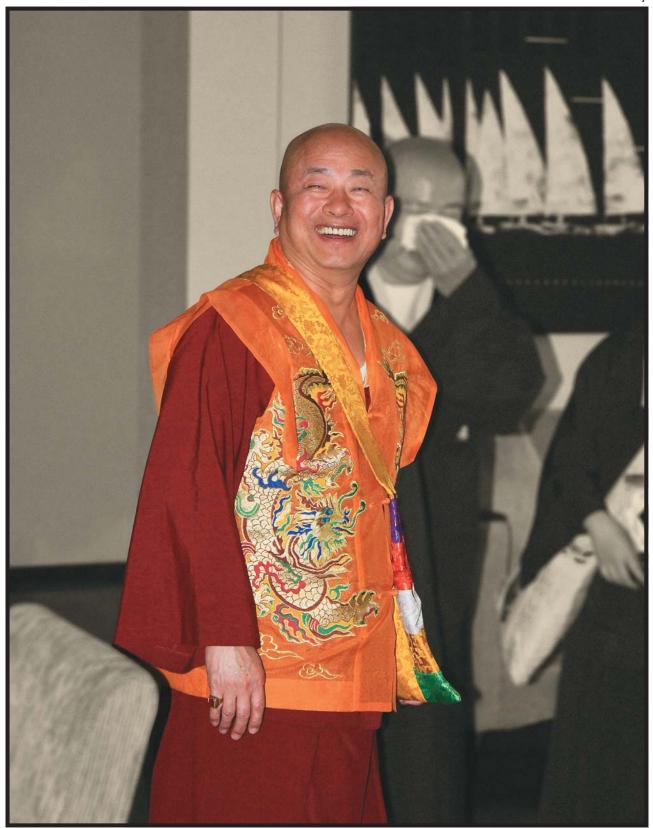
Umat berjodoh yang mendapatkan pemberkatan jamah kepala dari Mahaguru



Walau lelah setelah perjalanan yang panjang, Mahaguru setibanya di penginapan dengan welas asih Mahaguru menyempatkan diri memberikan pemberkatan jamah kepala bagi para umat berjodoh yang telah menantikan kesempatan berharga ini.



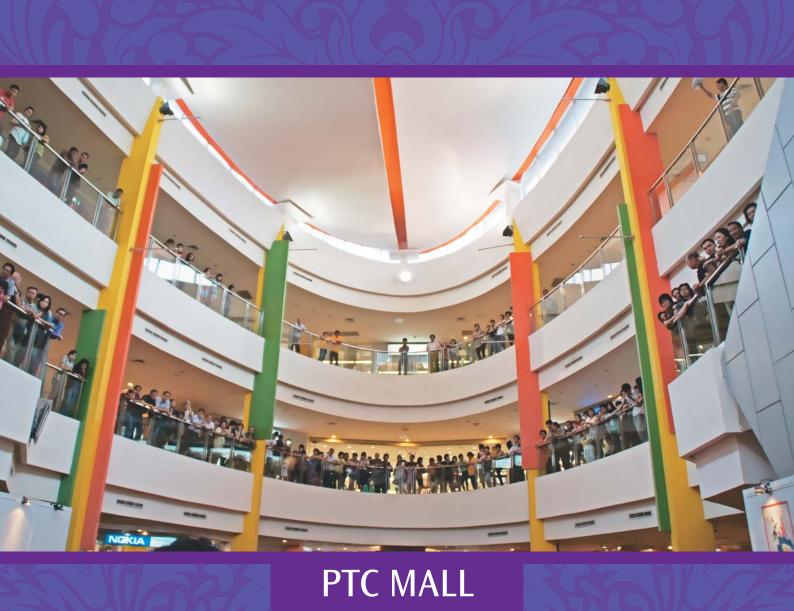
Setelah beristirahat sejenak Mahaguru memulai agenda kunjungannya dengan menuju lokasi pemeran buku yang telah di rancang panitia agar berdekatan dengan penginapan tempat Mahaguru bermalam selama di Palembang untuk mengurangi tingkat kelelahan Mahaguru yang sebelumnya telah menjalani serangkaian tur di berbagai kota di Indonesia.





Setelah beristirahat sejenak Mahaguru langsung menuju lokasi pameran buku.











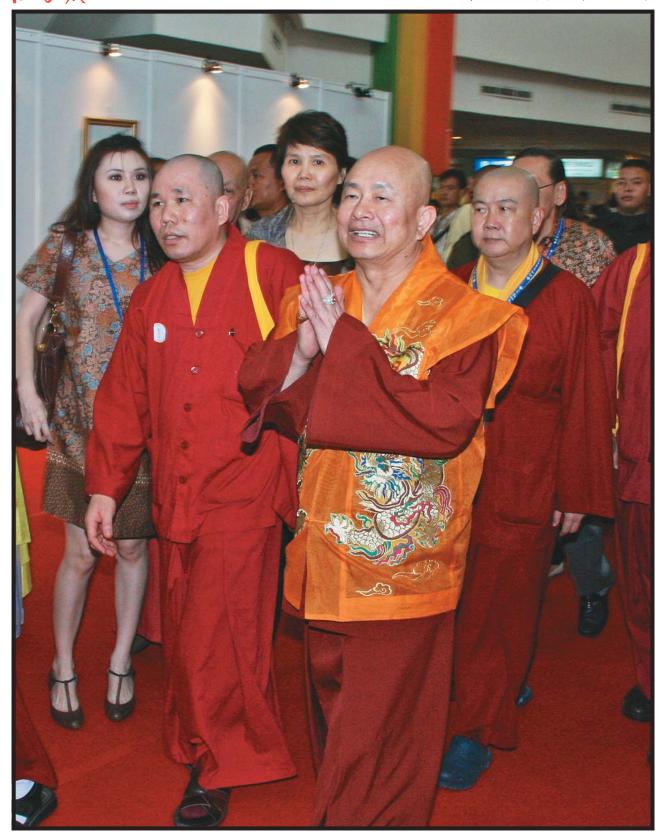


Hanya kurang dari 10 menit untuk mencapai lokasi pameran buku.



Dalam pameran yang bertema "Sheng-Yen Lu's Books & Paintings Expo", Mahaguru diagendakan untuk wawancara dengan beberapa media cetak dan elektronik khususnya sosok Mahaguru sebagai seorang Penulis buku-buku religius yang fenomenal. Juga sebagai suatu kesempatan yang sempurna bagi masyarakat luas yang ingin lebih mengenal sosok dibalik buku-buku fenomenal yang banyak mengajarkan Dharma yang begitu indah.

Antusiasme masyarakat luas semakin meningkat setelah sosok yang ditunggu-tunggu akhirnya tiba dengan aura agung-Nya para pengunjung mall tempat acara pemeran berlangsung berbondong-bodong berkumpul untuk dapat melihat sosok fenomenal yang selama ini pernah mereka dengar namun tidak mengenal-Nya, Namun karena jodoh karma yang baik akhirnya mereka dapat melihat langsung sosok fenomenal ini.





Senyuman dan salam anjali membalas teriakan antusiasme para umat serta masyarakat luas yang berada di lokasi.



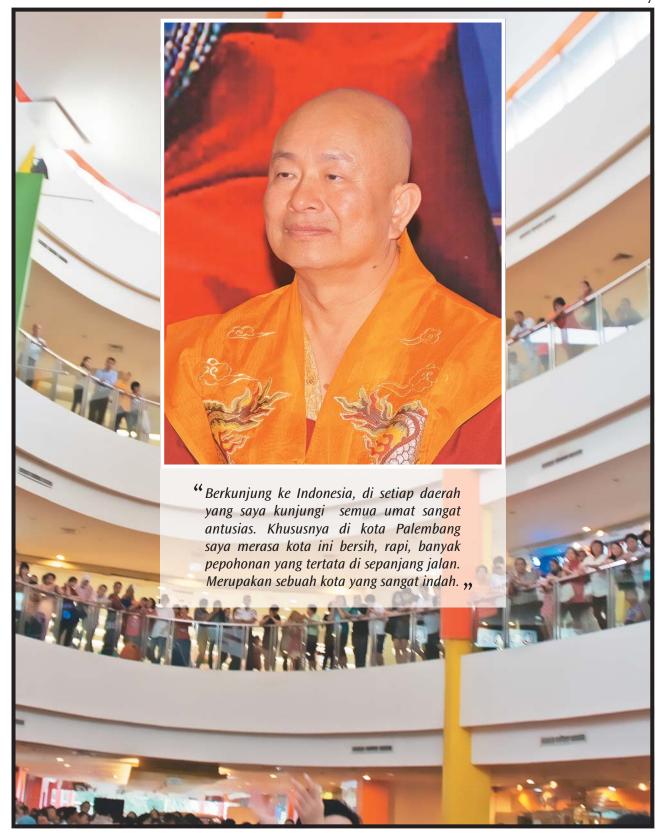
Wajah-wajah yang menunjukkan rasa tidak percaya dapat melihat sang Mahasiddha berada tepat di depan mata, Para pengunjung maupun umat yang menjadi panitia sukarela seolah tidak ingin melepaskan tatapnya dari Mahaguru.

Ratusan bahkan ribuan pengunjung yang berada di mall sejenak lupa akan rekreasi mereka di mall, khusus untuk melihat Mahaguru secara langsung demi memenuhi rasa ingin tahu mereka. Suatu kesempatan menjalin jodoh karma yang sangat berharga dan langka bagi masyarakat kota Palembang.



• Foto bersama perwakilan panti asuhan penerima sumbangan.

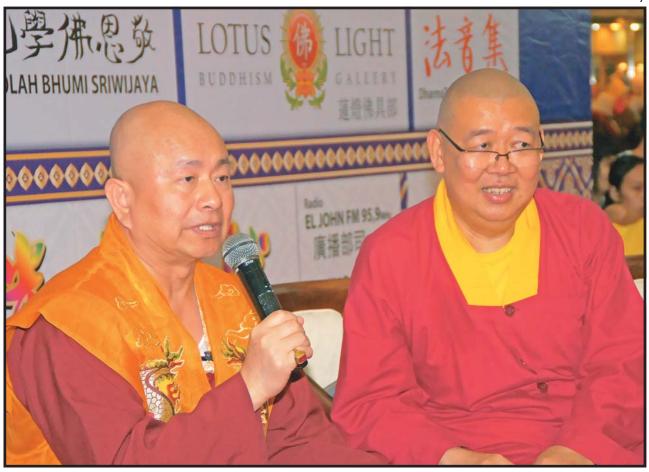






Para reporter dan wartawan telah berkumpul untuk menyampaikan beberapa pertanyaan seputar Mahaguru dan "Sheng-yen Lu's Books & Paintings Expo". Beberapa reporter dan wartawan yang meliput jumpa pers ini diantaranya adalah reporter dari Stasiun TV Pal Tv, Sriwijaya Tv, dan lain - lain. Serta beberapa wartawan dari koran Sumatera Ekspress, Palembang Hengpo, Seputar Indonesia, Radar palembang, Palembang pos dll.





Dengan didampingi Vajra Acarya Lian Yuan sebagai penerjemah, Mahaguru menjawab beberapa pertanyaan yang diajukan para jurnalis dari berbagai media cetak maupun elektronik, dimana pertanyaan mereka seputar tanggapan dan kesan pertama Mahaguru di kota Palembang, serta mengenai buku karya Mahaguru yang telah di alih bahasa ke bahasa Indonesia yang beberapa hari lalu baru di luncurkan langsung oleh Mahaguru di Jakarta yang berjudul "Eskalasi Alam Dewa"









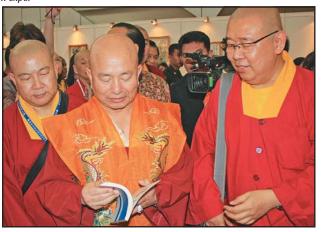
### 法者集



Mahaguru memperhatikan replika karya lukisnya yang dipamerkan dalam expo.



Setelah sesi wawancara, Mahaguru mengelilingi sekitar area pameran yang menampilkan beberapa replika lukisan-Nya serta buku-buku karya Mahaguru yang telah di alih bahasa ke bahasa Indonesia maupun yang masih dalam versi mandarin.



Buku dan lukisan merupan media seni yang sudah ditekuni Mahaguru sejak lama, dalam upayanya untuk menyampaikan pengalaman nyata dan spiritual-Nya yang didalamnya terkandung Dharma yang sangat dalam dan luar biasa bagi kemudahan dan jalan pembebasan bagi semua makhluk dimana Beliau sendiri menekuninya dan mencapai keberhasilan.



🛕 Mahaguru mengangkat tinggi buku karya-Nya sebagai bentuk dukungan terhadap pameran ini.

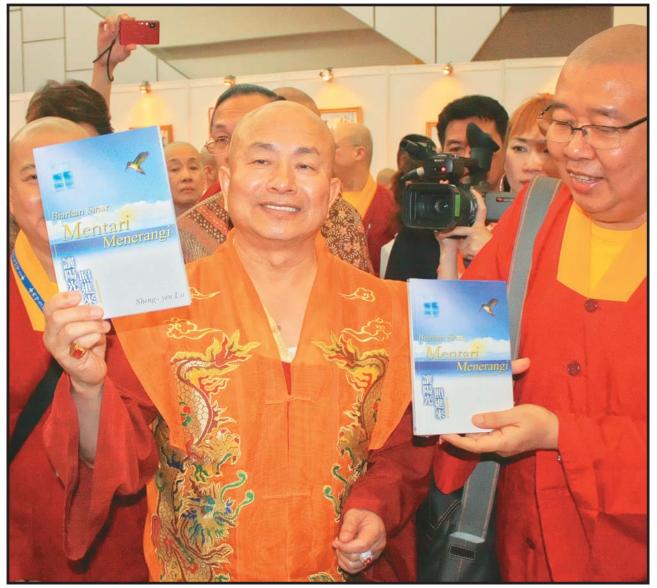


Dari berbagai pengalaman yang dialami sendiri dari sejak awal mempelajari ajaran Tao hingga Buddha Dharma tertuang dalam lebih dari 200 buku yang telah menginspirasi, menyadarkan dan menyelamatkan umat berjodoh. Buku-buku Karya Mahaguru kembali memperjelas inti ajaran Buddha Dharma yang sebelumnya mulai luntur terkikis zaman, kini kembali menjadi nyata dan otentik serta jauh lebih mudah dipahami umat awam.



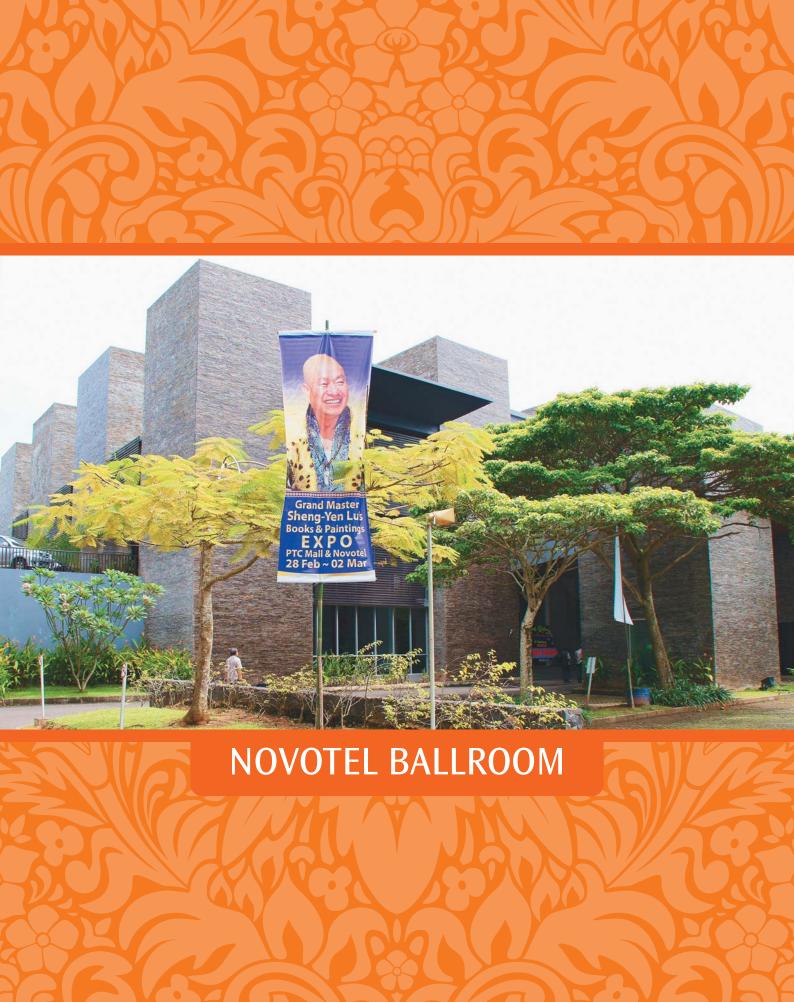
Terbatasi agenda kunjungan yang padat serta pertimbangan akan kelelahan Mahaguru, Panitia merancang pameran lebih sederhana dengan tanpa atraksi ataupun lomba yang biasa diadakan dalam setiap pameran buku karya Mahaguru yang diadakan oleh Vihara Vajra Bhumi Sriwijaya di Palembang.

Setelah acara pameran Mahaguru diagendakan untuk menandatangani buku yang diadakan di ballroom hotel Novotel.



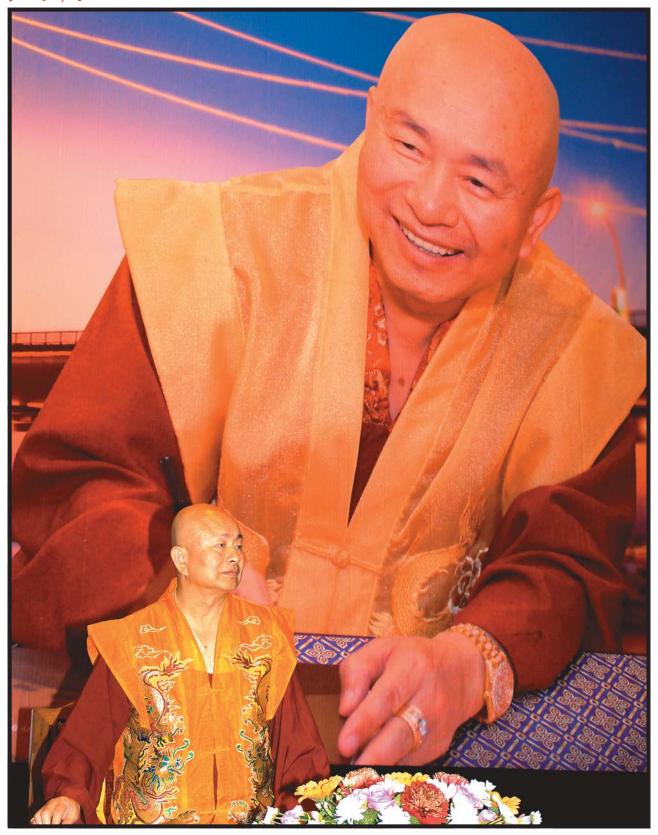
Buku karya Mahaguru yang telah di alih bahasa diharapkan dapat menghantarkan Dharma-Nya bagi masyarakat luas.

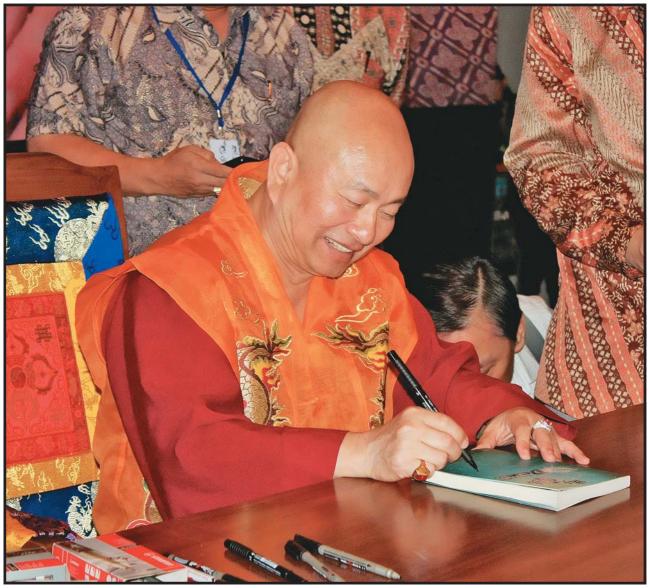








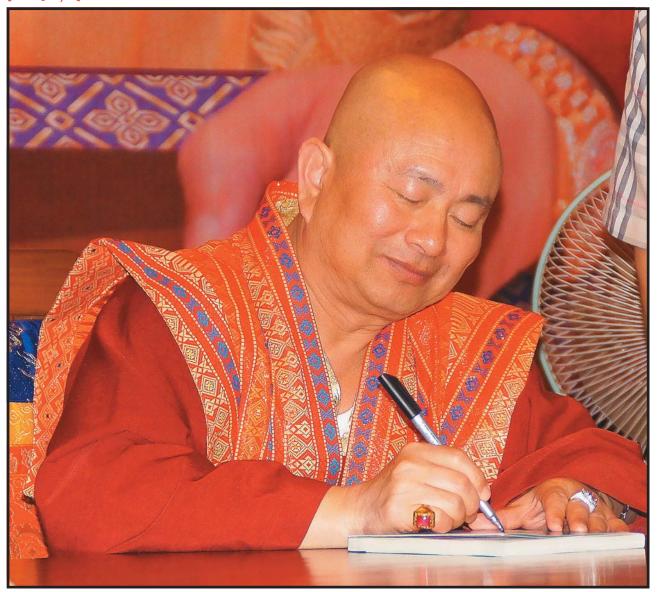




O Buku dari berbagai judul dan replika lukisan dalam berbagai tema ikut ambil bagian dalam kesempatan langka ini.







👽 Para Vajra Acarya dan Bhikku Ihama dari mancanegara yang ikut bersama Mahaguru berkunjung ke Indonesia





🖎 👽 Foto bersama dengan para pengurus Vihara Vajra Bhumi Sriwijaya, para reporter dan junalis dan beberapa pemilik replika lukisan.



Antrian panjang telah menanti Mahaguru yang telah mengantri bahkan sebelum Mahaguru tiba di Palembang dengan harapan mendapat kesempatan, mengingat mereka kebanyakan berasal dari luar kota yang belum mendapatkan kesempatan tersebut. Tanda tangan yang diperoleh langsung dari Mahaguru bagi umat merupakan sesuatu yang sangat berharga bagai pusaka.

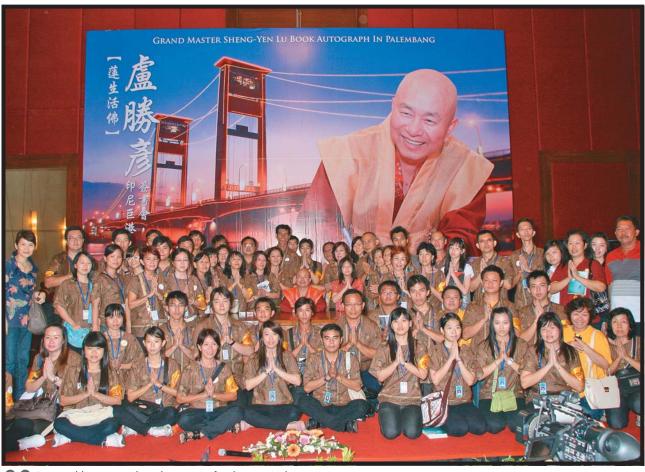


Selama dua hari Mahaguru dengan sabar memenuhi permintaan tanda tangan dari para umat dan masyarakat luas. Setelah sesi tanda tangan usai, Mahaguru juga menyempatkan diri foto bersama dengan para pengurus, reporter dan jurnalis serta para umat dan panitia.



Kesempatan berharga bagi umat Satya Buddha dari Lampung untuk foto bersama Mahaguru.





• Para panitia yang mendapat kesempatan foto bersama Mahaguru.





Umat dari luar kota Palembang berkesempatan foto bersama Mahaguru.

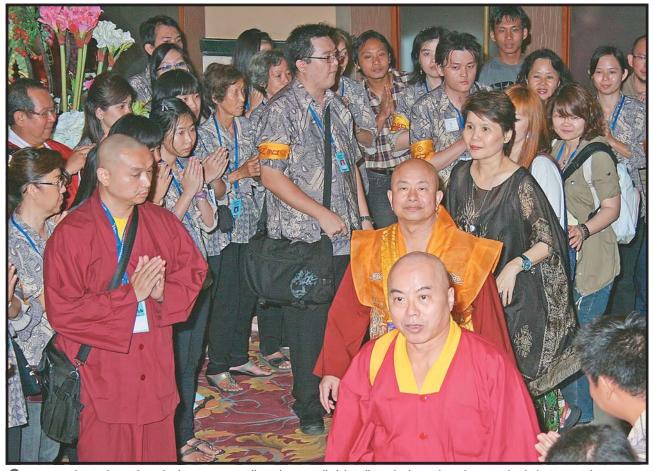


Mahaguru pada hari kedua menandatangani semua buku dan replika lukisan sampai dengan antrian terakhir tanpa menyisakan seorangpun. Dengan aturan panitia yang rapi sehingga sampai dengan antrian terakhir Mahaguru tidak terlalu lelah.



Dalam kesempatan ini, ketua Vihara Vajra Bhumi Sriwijaya juga memberikan keterangan mengenai tujuan dan manfaat yang diharapkan dalam penyelenggaraan acara pameran beserta tanda tangan buku ini.





🔕 Jamuan makan malam terbatas bagi para pengurus vihara dan cetya diadakan di Royal Asia Hotel untuk menyambut kedatangan Mahaguru



Jamuan makan malam yang terbatas untuk para pengurus dari berbagai vihara dan cetya yang berada di wilayah Sumatra Selatan. Selain sebagai bentuk jamuan makan malam, juga merupakan acara pemersatu semua pengurus vihara dan cetya Zhenfo Zong di wilayah Sumatera Selatan dengan memberi semua kesempatan untuk menyambut dan tatap muka lebih dekat dengan Mahaguru mengingat padatnya jadwal dan lokasi



vihara dan cetya yang berada diluar kota Palembang maka sungguh sulit untuk menjadwalkan kunjungan Mahaguru ke setiap vihara dan cetya masing-masing.





Setibanya Mahaguru disambut oleh para Bhikku Lhama dan semua tamu undangan yang sudah terlebih dahulu hadir.

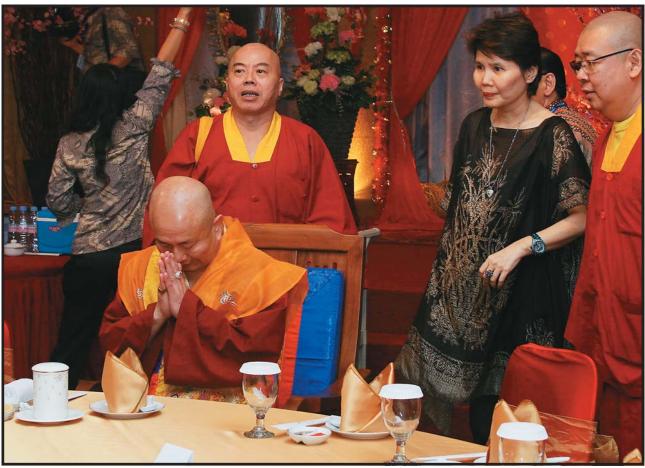




Bertempat di Ballroom Royal Asia Hotel, Mahaguru langsung disambut ratusan undangan yang telah memadati Ballroom. Para ketua vihara juga telah menanti kehadiran Mahaguru di meja jamuan utama.







🖎 Mahaguru terlebih dahulu melakukan persembah kepada para Buddha, Bodhisattva, Dharmapala dan segenap makhluk suci lainya.

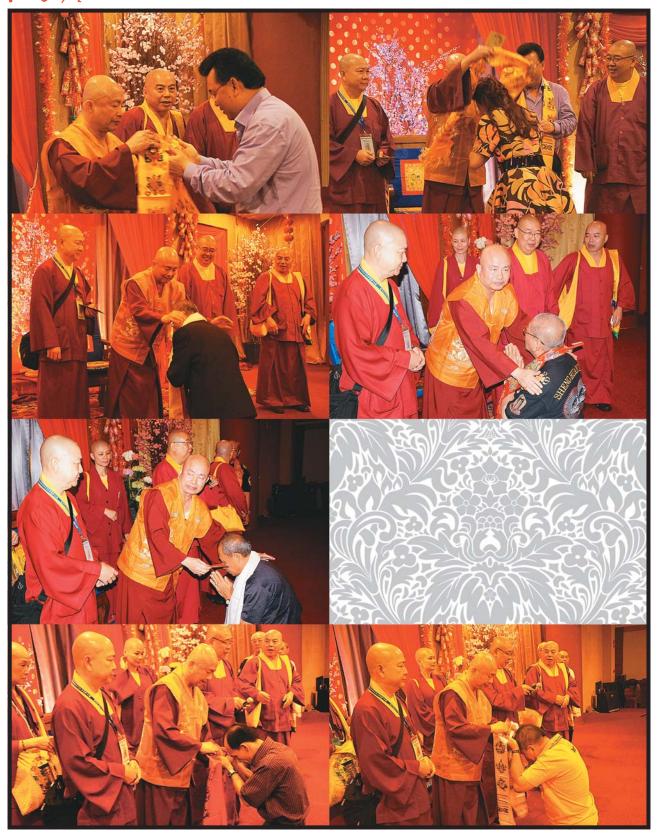


Disaat semua tamu menjadi terpaku kepada Mahaguru, Mahaguru tetap tidak lupa untuk selalu melakukan sadhana pesembahan kepada para Buddha, Bodhisattva, Dharmapala dan segenap Makhluk suci lainnya sebelum menikmati hidangan yang tersaji. Sadhana persembahan merupakan suatu teladan dari Mahaguru yang penting dilaksanakan karena persembahan kepada para Buddha dan Bodhisattva merupakan tindakan yang memiliki pa-

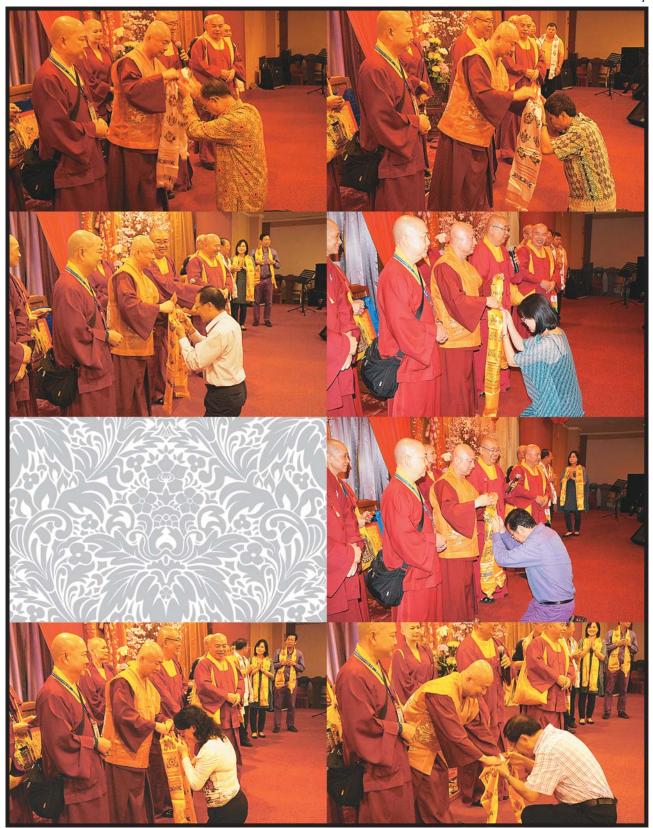


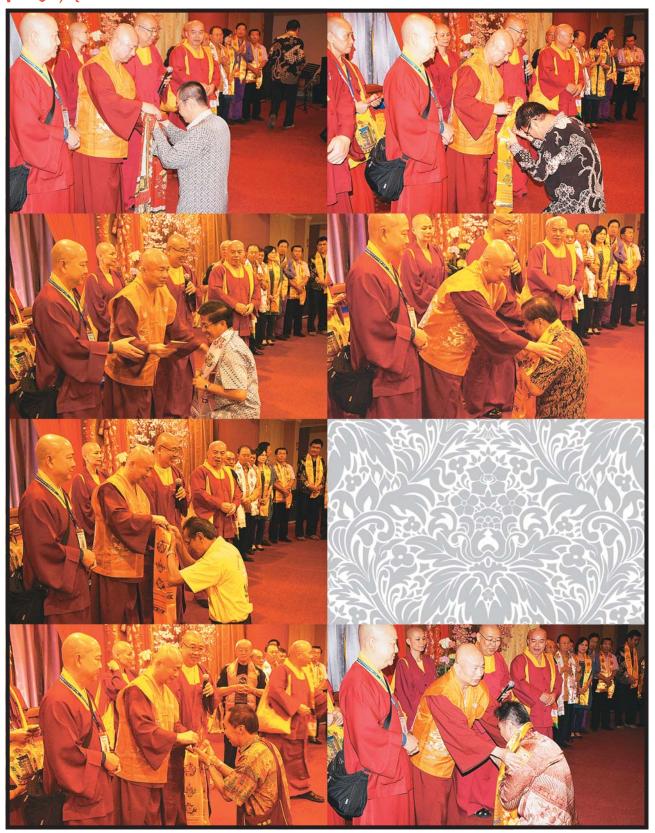
hala yang luar biasa dan mempersembahkan kepada segenap makhluk merupakan tindakan yang penuh welas asih, Satu sadhana yang sederhana namun memiliki makna dan manfaat yang luar biasa.



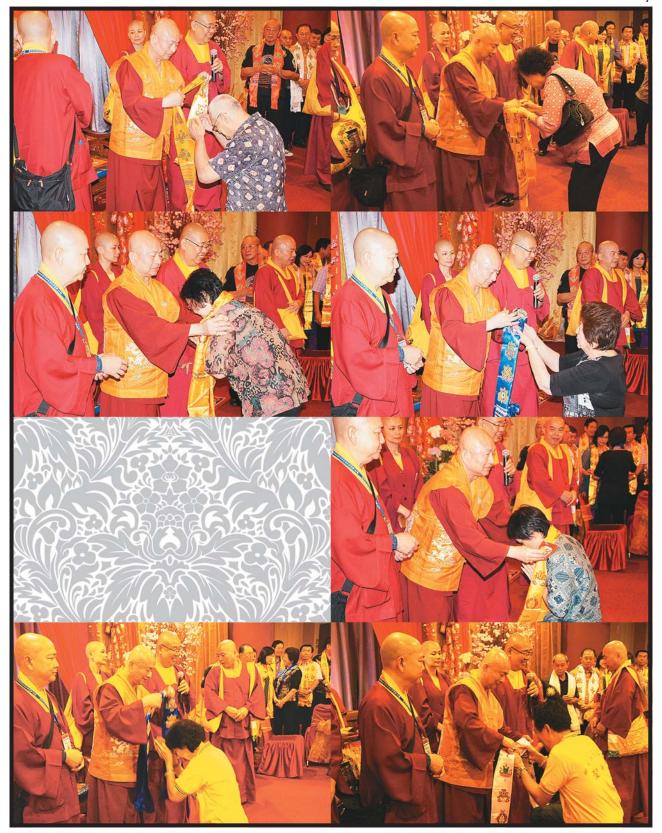


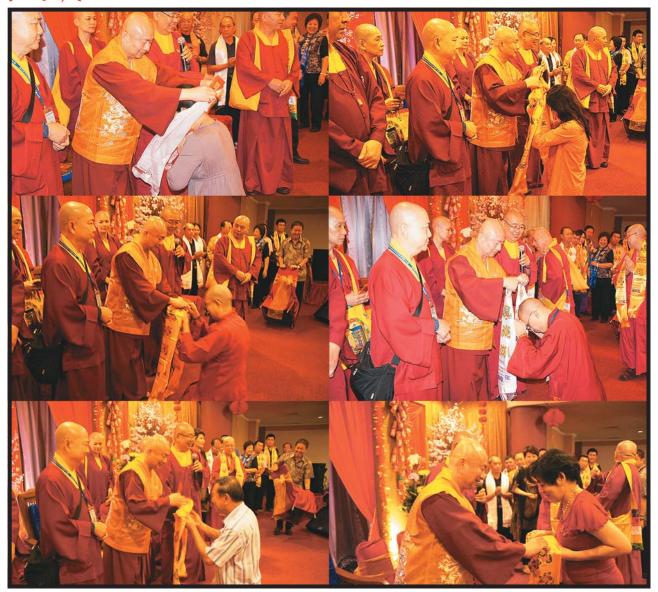












Setelah jamuan makan malam, para ketua dan pengurus vihara/ cetya di berikan kesempatan khusus untuk mempersembahkan hatta sebagai bentuk penghormatan tertinggi kepada Mahaguru.

Dalam kesempatan ini, selain pengurus dari wilayah Sumatera Selatan juga hadir dari berbagai daerah di Indonesia antara lain Jakarta, Jambi Medan Pekan Baru, Cirebon Malang, Bogor, Pontianak, Singkawang, Pemangkat, Cilacap dan lain-lain.

Foto Bersama para ketua dan pengurus vihara/cetya yang telah mempersembahkan hatta dengan Mahaguru menutup acara jamuan makan malam.

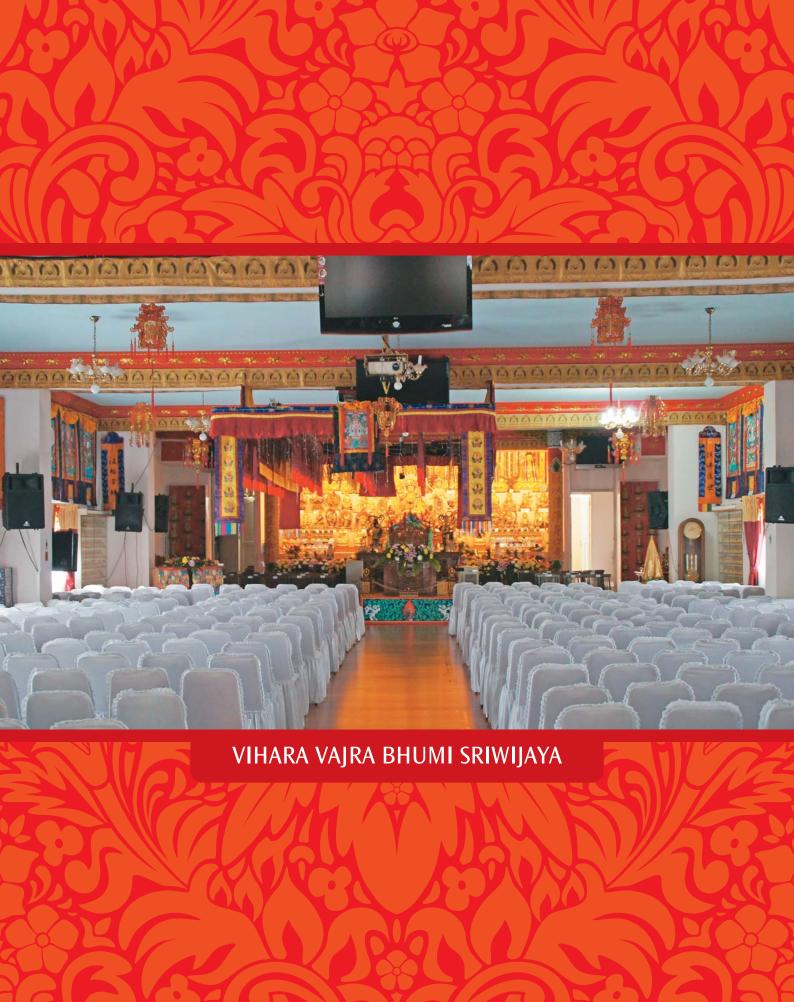






🕓 Walau terdapat beberapa kendala, Mahaguru berwelas asih dengan tetap mengunjungi Vihara Griya Bagus untuk melakukan pemberkatan.













O Gerbang utama Vihara Vajra Bhumi Sriwijaya dengan nuansa oriental yang kental.





Maha Dewi Yao Chi dapat dikatakan sebagai ibu dari Zhenfo Zong dan juga sebagai Yidam utama dari Vihara Vajra Bhumi Sriwijaya.



Pada lantai 2 bangunan baru terdapat ruang bhaktisala dan altar utama dengan Maha Dewi Yao Chi sebagai yidam utama. terpisah dari altar utama juga terdapat altar Bhaisajyaguru Buddha dan altar 5 vidyaraja. Pada kedua sisi bagian ruang utama Juga terdapat altar leluhur, altar Dewa Rasi (Tai shui), altar Jambala, altar Raja Naga.



Pada lantai dasar dan lantai 3 gedung baru Vihara Vajra Bhumi Sriwijaya juga terdapat Pagoda Usnisha Vijaya Dharani.



🔾 👽 Ruangan khusus yang terdapat di gedung vihara lama yang dirancang khusus bagi Mahaguru untuk menuliskan gatha.



Ruangan yang secara khusus dirancang sebagai ruangan untuk Mahaguru menuliskan gatha bagi Vihara Vajra Bhumi Sriwijaya.

Dalam ruangan ini telah disediakan berbagai peralatan dan perlengkapan yang di rancang untuk keperluan dan kenyamanan Mahaguru selama berada di dalamnya. Dalam ruangan ini juga terpampang sebuah poster yang bertemakan Kalacakra Indonesia yang mengandung suatu bentuk harapan dan impian umat Vihara Vajra Bhumi Sriwijaya semoga jalinan jodoh yang kuat dapat menghantarkan Mahaguru memimpin Upacara akbar Kalacakra di Indonesia.

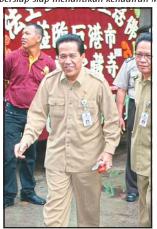


Para umat tidak melepaskan kesempatan di hari yang istimewa ini untuk berdoa menyampaikan harapan-harapan mereka.



Para panitia pengamanan sudah bersiap-siap menantikan kehadiran Mahaguru yang tinggal menghitung waktu.







Suasana ramai menyelimuti Vihara Vajra Bhumi Sriwijaya. Sejak dini hari, beberapa umat telah hadir mengisi tempat yang telah tersedia demi melihat dan mendengarkan Dharmadesana dan Abhiseka yang akan diberikan oleh Mahaguru. Instansi pemerintahan juga ikut hadir antara lain Bapak Walikota Palembang Ir.H.Eddy Santana Putra.MT, Kakanwil Depag Sumatera Selatan Bapak Najib Haitami, dan anggota DPRD sumsel Bapak Sakim.



🔾 👽 Mahaguru setibanya langsung dibawa menuju gedung vihara lama untuk menulis gatha sesuai dengan yang diagendakan.



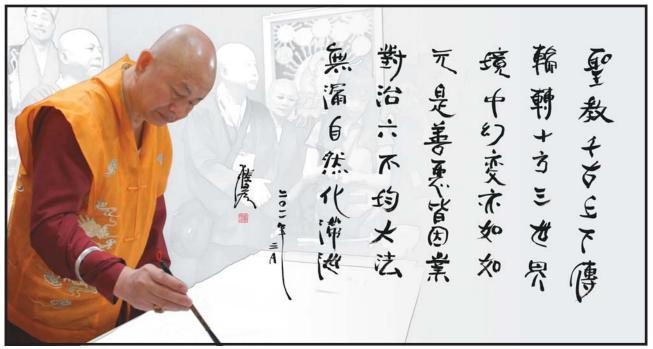


O Didalam gedung vihara lama, Walikota Palembang Bapak Eddy Santana Putra langsung menyambut Mahaguru.





#### 法者集



Bapak Eddy Santana Putra memperhatikan dengan seksama Mahaguru menuliskan gatha.







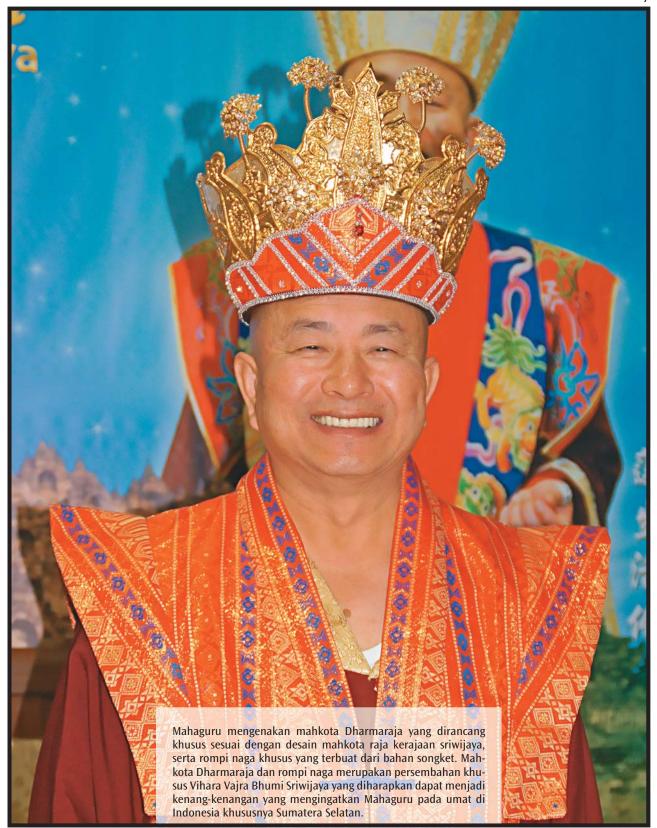


🖎 Mahaguru menyerahkan gatha kepada Vajra Acarya Lian Yuan dan Ibu Fam Pao Foeng selaku Bhikku kepala dan ketua vihara.





Mahaguru menandatangani prasasti yang akan menjadi bukti sejarah yang besar bagi Vihara Vajra Bhumi Sriwijaya bahwa Seorang Mahasiddha Tantra Satya Buddha, seorang Mula Guru dan juga seorang Buddha di hati umatnya telah melakukan inisiasi dan pemberkatan secara langsung pada vihara khususnya altar utama.

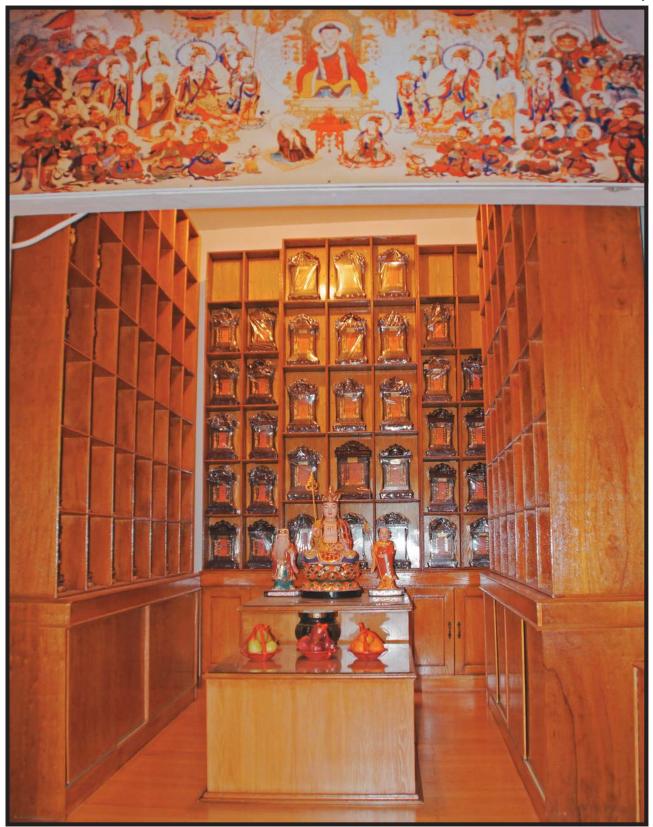




🔾 👽 Mahaguru melakukan pemberkatan pada altar mandala Kalacakra yang terletak di lantai 2 gedung vihara lama.







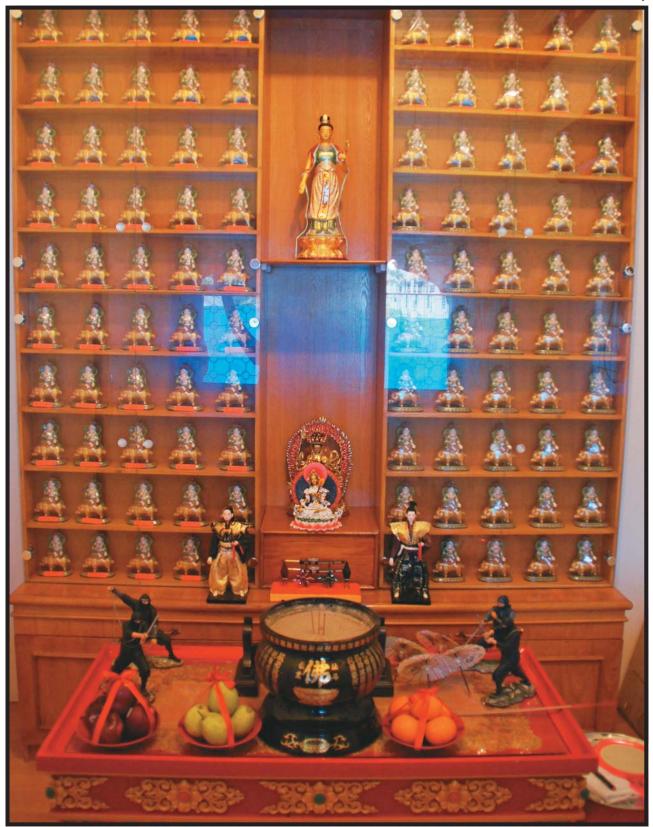


🐧 🕡 Mahaguru juga melakukan pemberkatan pada ruangan khusus persemayaman guci abu leluhur dan altar Marici.



Dalam kesempatan berharga ini Vihara Vajra Bhumi Sriwijaya memohon pada Mahaguru untuk melakukan pemberkatan pada altar mandala Kalacakra, ruang persemayaman guci abu leluhur, dan altar Marici.

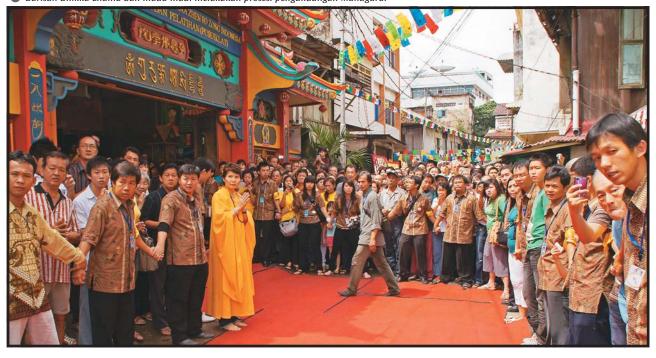
Altar Marici merupakan altar khusus yang di buat berdasarkan petunjuk dari Mahaguru. Manfaat dari altar Marici antara lain sebagai pelindung dari gangguan-gangguan yang disebabkan orang "kecil" atau orang yang memiliki niat buruk terhadap kita.



## 法音集



Barisan Bhikku Lhama dan muda-mudi melakukan prosesi pengundangan Mahaguru.







🔕 Setelah melakukan pengundangan barisan Bhikku Lhama dan muda-mudi mengiringi Mahaguru menuju ruang Bhaktisala.



Lantunan mantra Padmakumara mengiringi barisan panji-panji 8 Yidam yang dibawakan oleh para Bhikkhu Lhama serta barisan muda-mudi Vihara Vajra Bhumi Sriwijaya yang membawakan asta (8) pujana yang mengiringi Mahaguru menuju gedung vihara baru dimana altar utama berada.

Sebelum menuju altar utama, Mahaguru juga dimohon untuk menginisiasi altar mandala pada lantai dasar dimana kehadiran Mahaguru juga disambut oleh para Buddha, Bodhisattva dan makhluk suci dalam altar tersebut.



🐧 👽 Mahaguru melakukan inisiasi pada altar pertama yang terletak dilantai dasar.





O Ratusan umat dan para tamu kehormatan telah menanti kedatangan Mahaguru.





🛕 🔾 Mahaguru akhirmya tiba di ruang Bhaktisala utama, Para umat dan tamu undangan semua berdiri menyambut kehadiran-Nya



Berbagai golongan umat dan tamu kehormatan telah memadati ruang bhaktisala utama menyambut kehadiran Mahaguru. Umat Zhenfo Zong dari berbagai daerah di Sumatera Selatan, Juga umat Zhenfo Zong dari luar Sumatera ditambah lagi para penjabat daerah, para Vajra Acarya, Dharmacarya, Bhikku Lhama, Pandita Dharmaduta, dan Pandita Lokapalasraya ikut ambil bagian dalam momen bersejarah ini.



Acara segera dibuka oleh *Master of Ceremony (MC)* setelah Mahaguru tiba tepat didepan altar utama dengan mempersilahkan Mahaguru melakukan proses inisiasi.



A Kain handuk bersih sebagai lambang pembersihan dan pensucian rupang di altar mandala.









Mahaguru melakukan inisiasi menyeluruh kesemua altar mandala yang terdapat pada lantai 2 gedung vihara baru dimulai dari altar mandala utama, altar mandala Bhaisajyaguru Buddha, deretan thangka yang memenuhi ruangan bhaktisala altar jambala, altar leluhur, altar ksitigarbha, altar Raja Naga, dan altar 5 vidyaraja.





Dengan diiringi lagu pendupaan, Mahaguru mempersembahkan dupa kepada para Buddha, Bodhisattva, Dharmapala dan semua Makhluk suci yang hadir dalam upacara inisiasi dan memohon para Buddha, Bodhisattva, Dharmapala dan segenap Mahluk suci memancarkan cahaya adhistana memberkati Vihara Vajra Bhumi Sriwijaya, semoga cahaya terang para Buddha senantiasa menyinari Vihara Bhumi Sriwijaya.

Mahaguru melakukan Mahanamaskara menutup proses inisiasi.







Mahaguru menempati Singahsana Dharma yang dirancang secara khusus dengan dihiasi berbagai ornamen dan aksesoris guna mencapai kesan keagungan.

Diatas Singasana Dharma Mahaguru mendengarkan sambutan dari Walikota Palembang, saling bertukar cinderamata dengan berbagai tamu kehormatan, menikahkan 6 pasang mempelai, ber-Dharmadesana hingga transmisi sadhana.





Bapak walikota Palembang Eddy Santana Putra selaku tamu kehormatan memberikan pidato sambutannya. Dalam sambutannya bapak walikota dengan hangat mengucapkan selamat datang kepada Mahaguru beserta rombongan di kota Palembang.

Bapak walikota juga menyerukan saling menghormati dan menjaga kerukunan antar umat beragama, sehingga walaupun memiliki keanekaragaman suku, budaya dan agama, kota Palembang tetap menjaga kerukunan dan saling menghormati.

Akhir kata bapak walikota berharap Mahaguru beserta rombongan dapat senang dan nyaman selama di kota Palembang.



🖎 👽 Mahaguru menukar cinderamata dengan Walikota Palembang bapak Eddy Santana Putra, Kakanwil Depag Sumsel Bapak Najib Haitami



Mahaguru mewakili umat Zhenfo Zong saling bertukar cinderamata sebagai simbol saling menghormati dan kerukunan, sekaligus suatu bentuk penghargaan.



Selanjutnya dalam kesempatan berharga ini juga terdapat 6 pasang mempelai yang beruntung mendapat pemberkatan langsung dari Mahaguru.



"Mengapa hari ini kalian ingin menikah...?" bunyi pertanyaan sederhana namun penting mereka jawab sebelum dikukuhkan sebagai suami istri.





Setelah puas dengan jawaban dari para mempelai, Mahaguru memberkati air pemberkatan bagi mereka sebagi pengesahan secara agama Buddha.





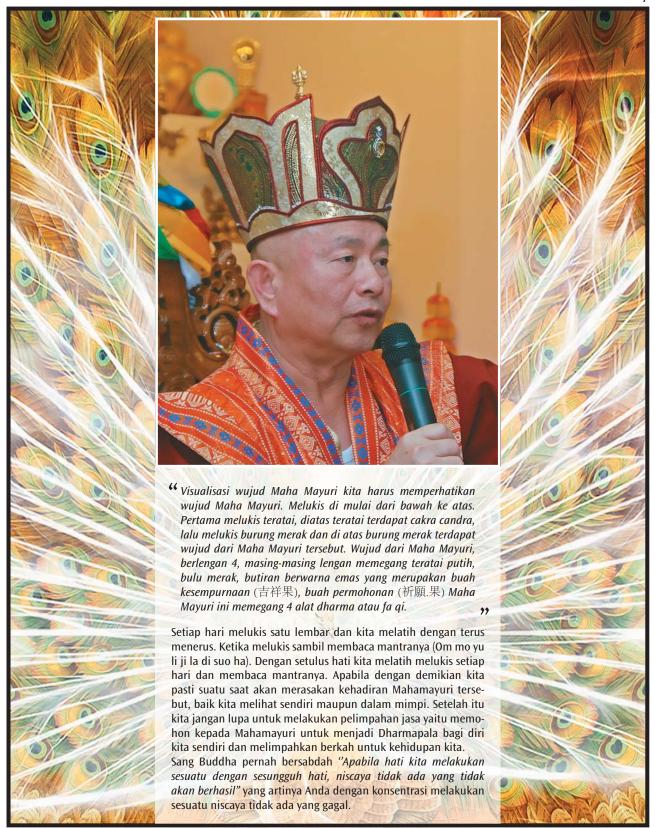




O Dalam Dharmadesananya Mahaguru menjelaskan tentang sadhana melukis Bhagavate Mahamayuri Vidyarajni.









🔾 👽 Vajra Acarya Lian Yuan mempersembahkan hatta sebagai bentuk syukur dan terima kasih.



Vajra Acarya Lian Yuan mempersembahkan Hatta kepada Mahaguru simbol penghormatan tertinggi di dalam Tantrayana dan juga sebagai bentuk rasa syukur dan terima kasih yang mendalam atas kunjungan Mahaguru ke Palembang dan ke Vihara Vajra Bhumi Sriwijaya khususnya.

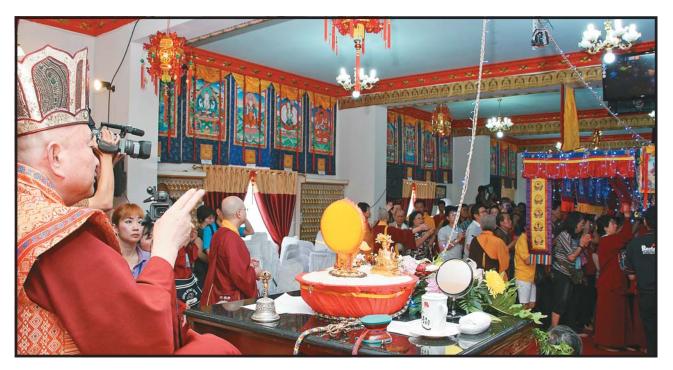


Memohonan Mahaguru untuk memberikan Dharmadesana serta memohon Mahaguru selalu memutar roda Dharma dan senantiasa menetap di dunia.



## 法音集







👽 Walau dalam himpitan antrian para umat tetap berusaha mencuri kesempatan untuk bernamaskara kepada Mahaguru.









🖎 👽 Antrian umat yang belum dan yang telah mendapatkan abhiseka sadhana Padmakumara, sapta yoga Maha Dewi Yao Chi dan Mahamayuri





O Formasi Thangka yang dirancang khusus untuk menjadi media transmisi sadhana.





O Tanpa mengenal lelah Mahaguru berwelas asih mentransmisikan sadhana pada ribuan umat yang hadir.





Setelah semua umat mendapatkan abhiseka, Mahaguru meninggalkan bhaktisala.

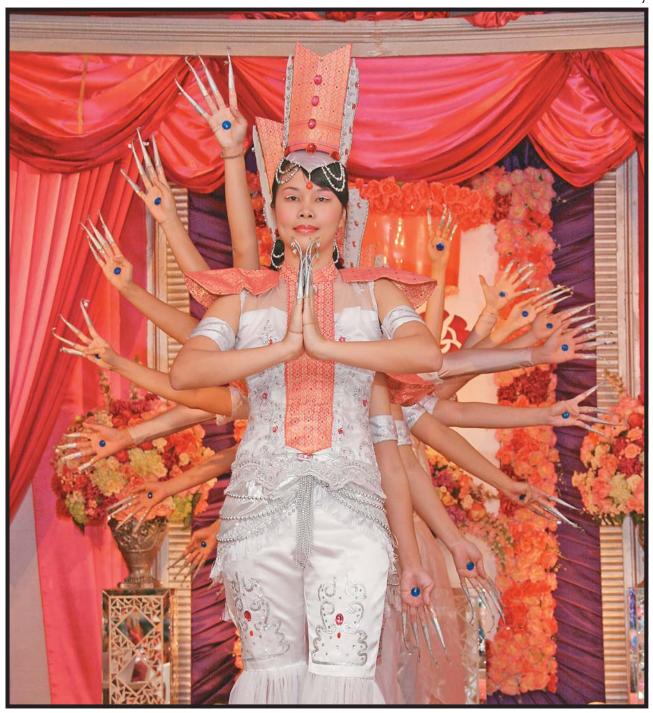






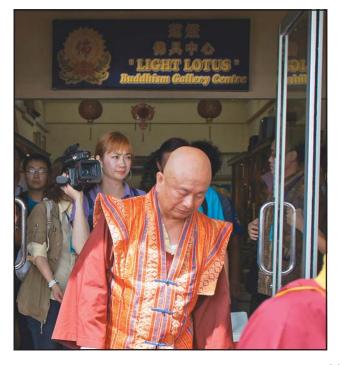
O Penampilan dari murid-murid sekolah St.Agatha yang diantaranya juga terdapat muda-mudi cilik Vihara Vajra Bhumi Sriwijaya.





Jamuan makan siang di adakan di Selebriti cafe & resto dengan menampilkan atraksi seni anak-anak dari sekolah st.Agatha dan penampilan tari Avalokistesvara seribu tangan dan seribu mata yang dibawakan muda-mudi Vihara Vajra Bhumi Sriwijaya.





Setelah jamuan makan siang dan beristirahat sejenak Mahaguru di jadwalkan untuk mengunjungi dan meninjau Light Lotus Gallery dan Sekolah Bhumi Sriwijaya yang lokasinya berdekatan.

Dalam kunjungan itu Mahaguru memberkati altar mandala yang terdapat dalam Light Lotus Gallery dan sekaligus memberkati segenap barang-barang yang di jual di dalamnya.

Selanjutnya Mahaguru langsung menuju gedung yang terdapat di samping bangunan Light Lotus Gallery untuk meninjau sekolah Bhumi Sriwijaya.

<sup>\*</sup>Sekolah Bhumi Sriwijaya merupakann sekolah yang dijalankan dengan berlandaskan Buddha Dharma yang ditujukan untuk pendidikan anak usia dini (PAUD) dan TK



<sup>\*</sup>Light Lotus Gallery merupakan pusat peralatan Buddhis yang merupakan satu-satunya tempat yang menyediakan aksesoris Tantrayana Zhenfo Zong dan peralatan Buddhis lainnya dimana sebagian besar produk di datangkan dari luar negri.



🐧 👽 Mahaguru meninjau setiap ruangan belajar mengajar dalam sekolah Bhumi Sriwijaya.





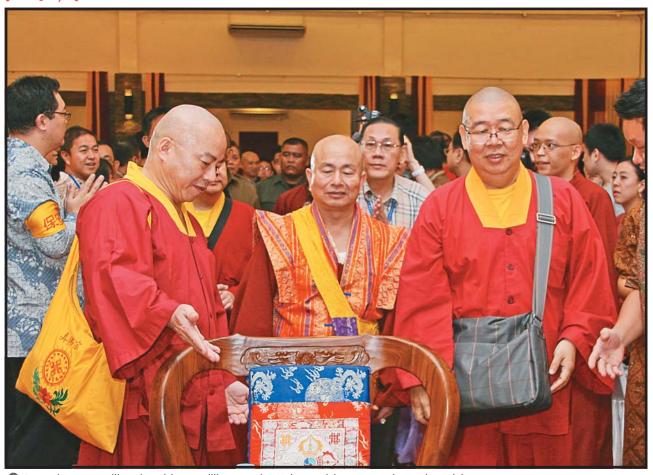
Mahaguru foto bersama penanggung jawab sekolah sebagai kenang-kenangan yang berharga.











O Bouqet bunga yang dibawakan oleh umat cilik menyambut Mahaguru dalam acara malam syukuran ini.





Mahaguru setibanya langsung disambut penampilan Tari Gending Sriwijaya yang dibawakan oleh muda-mudi Vihara Vajra Bhumi Sriwijaya.





🗅 👽 Para penari mempersembahkan Sekapur sirih pada Mahaguru dimana sekapur sirih secara utuh bermakna hormat menghormati.





🔘 👽 Untuk lebih memeriahkan acara malam syukur maka panitia mendatangkan Youngboys untuk mempertunjukkan beberapa atraksi musikal



Acara malam syukur atas kunjungan Mahaguru ke kota Palembang disusun sebagai apresiasi rasa syukur dan terima kasih kepada Mahaguru sehingga dalam acara ini tidak hanya jamuan makan malam biasa tapi juga di tampilkan pentas seni, baik seni tari maupun musikal. Antara lain terdapat tari Gending Sriwijaya, Tari Kelindan Sumbay, Tari Nanas dan penampilan dari mudamudi cilik yang membawakan lagu ehipassiko. Semua menjadi is-



timewa karena semua tarian dibawakan oleh muda-mudi Zhenfo Zong yang secara khusus berlatih untuk dapat dipersembahkan pada Mahaguru.

Untuk lebih memeriahkan malam syukuran ini juga khusus mendatangkan Youngboys untuk mempersembahkan persembahan yang berbeda kepada Mahaguru dan semua tamu yang hadir.





⚠ Muda-mudi cilik Vihara Vajra Bhumi Sriwijaya menyanyikan lagu Ehipassiko.







🔷 👽 Tari Nanas mewakili daerah Probumulih yang di bawakan oleh umat dari Vihara Vajra Bumi Serasan Sekundang (圓弘堂).



"Ehipassiko come and see you'll know...." lirik lagu Ephipasiko yang dibawakan muda-mudi cilik Vihara Vajra Bhumi Sriwijaya, mengajak untuk melihat ajaran Buddha Dharma tidak hanya dari kulit namun harus dilihat dan dibuktikan sendiri sehingga diri sendiri memahami ajaran Sang Buddha.



Tari Nanas, tarian daerah Prabumulih yang dibawakan oleh umat Vihara Vajra Bumi Serasan Sekundang (圓弘堂). Merupakan tarian atraktif yang terinspirasi buah nanas sebagai hasil bumi khas daerah Prabumulih.





Tari Kelindan Sumbay merupakan tari yang menampilkan gerakan yang lebih atraktif dan enerjik. Dengan beberapa modifikasi gerak yang disesuaikan dengan tema, Tari ini dipersiapkan khusus untuk dipersembahkan pada Mahaguru.

Para penari merupakan para remaja putri dari Vihara Vajra Bhumi Sriwijaya dengan talenta khusus yang walau dengan waktu relatif singkat mampu menguasai gerakan tari ini.







🛕 👽 Paduan suara wakil Vihara Vajra Bumi SIlampari (圓務堂) membawakan lagu "Tembang Muriwaras"



100





🖎 👽 V.A Lian Yuan tampil di panggung mewakili segenap umat dan panitia menghaturkan terima kasih atas kunjungan Mahaguru.



Di tengah-tengah acara V.A Lian Yuan tampil di panggung menggunakan kesempatan itu untuk menghaturkan terima kasih sedalam-dalamnya pada semua pihak yang telah berkerja keras menyumbangkan tenaga dan dana sehingga acara dalam kunjungan Mahaguru ke Palembang ini dapat berjalan dengan lancar dan cukup sukses.



Tidak lupa V.A Lian Yuan mewakili panitia memohon maaf atas semua ketidak sempurnaan dalam acara yang mengurangi kenyamanan selama acara berlangsung di Palembang.

V.A Lian Yuan bernamaskara kepada Mahaguru sebagai wujud rasa syukur dan terima kasih yang mendalam kepada Mahaguru.







🛕 🔾 Gan en de xin.... lagu yang menggambarkan rasa syukur dan terima kasih yang mendalam atas semua pemberian dan pengorbanan 🛭 Mahaguru.



Dengan semangat para pemuda membawakan lagu "Everyone is number one" dengan diiringi oleh permainan musik dari youngboys membangkitkan semangat Mahaguru dan para hadirin.

Lirik lagu "Everyone is number one" mengingatkan pada semua umat bahwa bila kita mau berusaha maka kita pasti bisa mencapai keberhasilan khususnya keberhasilan dalam sadhana.

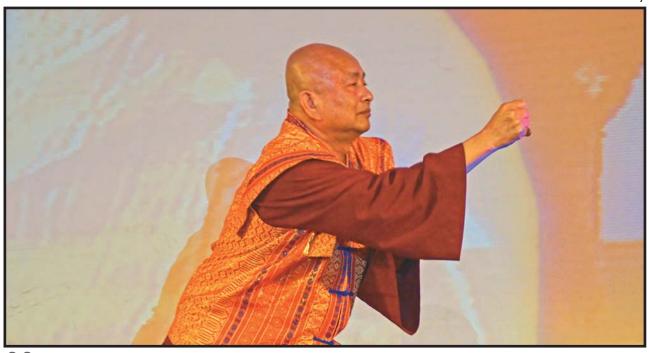
Di ikuti dengan lagu Gan en de xin yang mengekspresikan rasa syukur dan terima kasih sedalam dalamnya kepada Mahaguru karena atas jasa-jasa dan semua pengorbanan-Nya kini semua umat khususnya Zhenfo Zong memiliki jalan tengah asa melepas samsara.





104

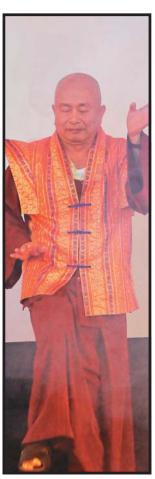












105





O Para penari mendapat kesempatan berharga untuk foto bersama Mahaguru.



106









Mahaguru memperhatikan hasil liputan dari salah satu media cetak setempat yang meliput kunjungan-Nya selama di Palembang

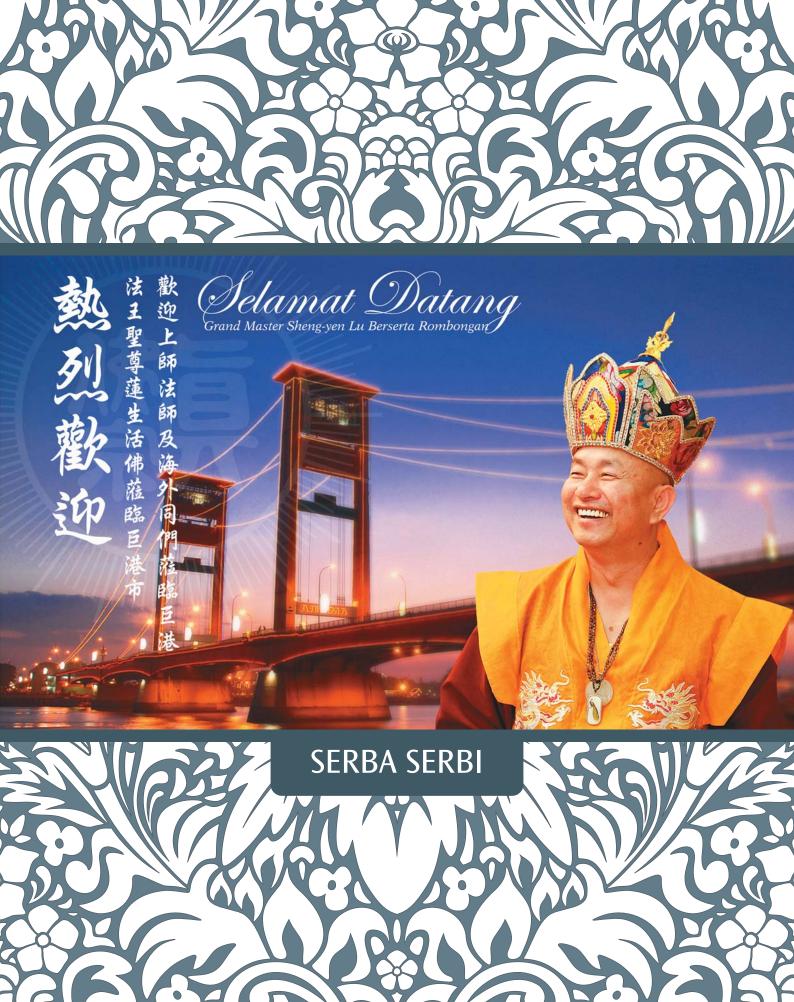






🔾 🔽 Tidak terasa kunjungan singkat ini telah berakhir. Perasaan haru bercampur bahagia mengantar keberangkatan sang Mahasiddha









110















Sumatera Ekspres

SELASA, 1 MARET 2011

## Latih Diri, Tulis Ratusan Buku

*Grand Master* Sheng Yen Lu, Pemuka Umat Buddha dua hari (28 Februari-1 Maret) berada di Palembang. Bolehjadi, ini waktunya bagi masyarakat metro berburu ratusan judul buku yang Yen Lu tulis. Seperti apa sambutan kepadanya?

#### A REIZA PAHLEVI-Palembang

SEJAK pukul 14.00 WIB, saat koran ini SEJAK pukul 14.00 W1B, saat koran ini berkunjung ke Atrium PTC Mall, suasana sudah terlihat ramai. Beberapa orang mengenakan pakalan batik seragam dengan tanda kain kuning pada lengannya bertuliskan huruf Cina. Tampak pula 9 meja dengan tumpukan buku plus penjagan 1 hingga 3 orang.
Tepat pukul 16.25 W1B, Grand Master Sheng Yen Lu tiba di Atrium PTC Mall. Saat itu ia a didampingi puluhan Biksu yang menyertainya dari belakang menggunakan pakaian khusus bisku. Di samping, sejamlah panitia. Sepanjang pintu masuk depan PTC



TANDA TANGAN: Grand Master Sheng Yen Lu saat memberikan tanda tangan kemarin

Mall, puluhan pantia berbaris rapi dalam

penyambutan yang dilakukan.
Pantauan Sumatera Ekspres, penampilan
Grand Master Lu, terlihat beda dari biksu
lain yang memang berasal dari Palembang. Jain yang memang perasai dari Palembang, Memang, semua pakaian mereka panjang dan serba merah. Namun, kali kuning yang melingkari tubuh bagian atas sedikit ditambah renda-renda sebagai pembeda.

Tepukan tangan menyemarakkan kedatangan Grang Master Lu. Dari Lantal i Jingga Lantal III PTC Mall. Setibanya di Atrium, Grand

Lantai III PTC Mall. Setibanya di Arium, Grand Master Lu langsung memberikan sumbangan kepada 6 panti asuhan di Palembang secara simbolis sambil foto bersama mereka. Sesi wawancara yang diberikan panitia dibatasi, mengingat Grand Master Lu ada agenda lain yang akan dilakukan saat inu juga. Ia didampingi beberapa biksu yang memang paham berbahasa Cina, karena Grand Master Lu tidak bisa berbahasa Indonesia. Salah satunya adalah Biksu Sukarman yang »

Baca Lath Diri... Hal 23

Sumatera Ekspres

BABU, 2 MARET 2011

## Puji Palembang, Nikahkan 6 Pengantin

Sehari penuh, Grand Master Sheng Yen Lu di Palembang, kemarin (1/3) yang juga bertepatan hari terakhirnya di Metropolis. Selama dua hari berkunjung sejak Selasa (28/2) lalu, pemuka umat Budha tersebut mengagumi Palembang.

### A REIZA PAHLEVI-Palembang

HARI kedua Grand Master Sheng Yen Lu di Palembang, kemarin (1/3), berkesempatan mengunjungi Vihara Vajra Bhumi Sriwijaya di Jl Sayangan, Lr R K Lama, No 622. Ratusan umat Buddha terlihat tak sabar menunggu kedatangan Grand Master Lu. Terbukti se jak pukul 09.00 WIB, rumah ibadah sudah

jak pukui 09.00 Wib, ruman ibadan sudan dipadati umat. Sama seperti hari sebelumnya, panitia kunjungan *Grand Master* Lu masih menerapkan pengamanan ketat terhadap pemuka umat Buddha tersebut. Barisan panitia yang



KUNJUNGAN: Grand Master Sheng Yen Lu saat melakukan kunjungan persembahyangan di Vihara Vajra Bhumi Sriwijaya, kemarin. Agenda lainnya adalah mengunjungi Sekolah dan Light Lotus dan ke pameran buku di PTC Mall plus tanda tangan, kemarin.

berjaga, menutup celah bagi seseorang un-tuk masuk dalam kawasan Vihara tersebut. Nah, sekitar pukul 09.30 WIB, *Grand* Master Lu yang juga sebagai penulis ra-tusan buku tentang perjalanan hidupnya dan juga keagamaan Buddha, tiba dengan iringan aparat kepolisian dan beberapa mobil yang juga ikut bersama rombongan. Sebelumnya, Wali Kota Palembang Ir Eddy Santana Putra MT, juga menyempatkan hadir dalam kunjungan Grand Master Lu

wali Kota bersama *Grand Master* Lu masuk ke dalam sebuah rumah yang berada di sebelah vihara. Sekitar setengah jam, kemu-dian orang nomor satu di Palembang keluar dan masuk dalam Vihara, yang kemudian diikuti Grand Master Lu tak berapa lama. Iringan doa-doa dibacakan panitia dan umat ketika Grand Master Lu masuk dalam vihara berbarengan dengan Biksu lainnya. ≈ ≽ Baca Puji Palembang... Hal 23







Kunjungan Maha Guru Lian Sheng Huo Fo di Palembang:

# Perdamaian dan Toleransi, Berkah Kota Musi







Walikota Kodya Palembang Edie Santana Putra menyerahkan cinderamata bercorak jembatan Ampera kepada Maha Guru



Acarya Shi Lian Yuan mendampingi Maha Guru melihat-lihat lukisan Beliau yang dipamerkan

Maha Guru bersama rombongan bertolak dari Medan, tiba di Bandara Sultan Mahmud Badarudin II, Palembang pukul 14.00 wib dengan penerbangan Garuda. Dikoordinir oleh pengurus Vihara VB Sriwijaya (歷 倫 音 歲 寺), panitia kedatangan Maha Guru di Palembang yang tenaga kepanitiannya dibantu dari vihara Vajra Bumi Silampari (閱 核 堂) Lubuk linggau, Vihara Vajra Bumi Serasan Sekundang (閱 吳 堂) prabumulih, dan Shen Hua Tang (聖 華 愛) membentuk formasi keamanan.

Koridor yang terbentuk dari formasi keamanan panitia menjadi jalan akses Maha Guru menuju sedan mercy baru. Vajra Acarya Shi Lian Yuan yang selalu hadir bersama Maha Guru di beberapa yang selati dalam bersama wana dati di bersama kota, menjadi tuan rumah pemandu jalan Maha Guru selama di Palembang. Ada sepuluh acarya dan beberapa orang pembabaran Dharma serta

dan beberapa orang pembabaran Dharma serta kru panitia yang menyertai Maha Guru dalam lawatan di Palembang.
Hari pertama di kota pempek itu, Maha Guru dijadwalkan mengunjungi stand pameran Buku karya Maha Guru di atrium Palembang Trade Center (PTC) di jalan R. Soekamto pada pukul 16.00 wib, senin, 28 Februari 2011. Ratusan orang yang terdiri para simpatisan dan siswa dari dalam kota maupun luar kota telah mengelilingi stand pameran yang dibatasi dengan pagar separator yang tertutup kain kuning. Para reporter TV lokal palembang, radio eljohn dan jurnalis dari media lainnya telah menunggu kedatangan Maha Guru dengan mengusungkan sejumlah pertanyaan yang akan ditanyakan kepada Maha Guru d PTC nanti.
Sekitar pukul 16.20 wib Maha Guru beserta

rombongan Dharmaduta dan para panitia dari Jakarta tiba di pintu depan PTC dengan dikawal oleh satuan petugas pengaman dari Jakarta dan Palembang. Setiba di PTC, Maha Guru dituntun naik ke panggung untuk berfoto bersama dengan anak-anak panti asuhan yang menjadi pinak penerima sumbangan dari Vihara VB Sriwijaya. Kemudian dari atas panggung itu pula digelari konferensi pers sekitar sepuluh menit. Salah satu reporter menanyakan tujuan Master Lu menulis buku hingga 200 buku lebih dan

meminta penjelasan mengenal buku eskalasi alam dewa. Maha Guru menjawab bahwa "tujuan menulis buku tersebut adalah untuk memberikan bimbingan dan pengetahuan Dharma melalui buku kepada semua orang agar dapat melatih diri. Buku kepada semua orang agar dapat melatih diri. Buku eskalasi alam dewa yang tercermin dari tingkatan alam dewa dijelaskan berdasarkan tingkatan latihan diri yang dilakukan insan". Penanya terakhir menanyakan jumlah siswa Zhen Fo Zong saat ini dan komentar Master Lu berada di Palembang, mengundang luapan bahagia Maha Guru. Maha Guru berkata berdasarkan komputer di True Buddha Foundation tercatat sekitar 5 juta siswa di seluruh dunia. Beliau sangat senang setiba di Palembang dan banyak perkembangan terjadi di

Kemudian Maha Guru meninjau lukisan-lukisan karya Beliau yang terpampang di dinding di sebe lah kiri dan kanan area pameran. Seraya menjauh dari panggung, Maha Guru menghampiri beberapa stand buku terjemahan bahasa Indonesia dan lamat-lamat meninggalikan tempat. Sesekali Maha Guru mengangkat buku di hadapan

para pengunjung dan diabadikan oleh para juru foto di tempat. Hanya tiga puluh menit, Maha Guru tampak hadir di atrium PTC. Lalu menuju ke Ruang Serba Guna Hotel Novotel yang berjarak kurang

Serba Guna Hotel Novotel yang berjarak kurang lebih 500 meter dari lantal pameran.
Di luar ruang Serba Guna Hotel Novotel sudah ada beratus-ratusan orang yang berjubel menggerubungi di depan pintu sambil menjinjingi buku karya Maha Guru. Di dalam hall, umat berbaris dengan teritib dalam antrean yang diatur panitia. Umat yang telah mengantre dekat panggung menyerahkan buku kepada panitia dan naik panggung seraya beranjali atau menundukkan kepala dihadapan maha Guru yang sedang sibuk menandatangani buku.

Hal yang menarik dalam acara tandatangan buku tersebut, ternyata pembeli tak diwajibkan membeli buku minimal dua eksemplar melainkan membeli satu buku dengan judul apa saja asal terjemahan bahasa Indonesia, sudah dapat mengajukan buku untuk ditandatangani Maha Guru. Padahal pada pameran buku di kota lain, para pembeli buku diwajibkan membeli minimal dua buku dan hanya buku judul Eskalasi Alam Dewa saja yang ditandatangani. Di samping itu, tak kalah menarik perhatian

adalah acara pemberkahan nikah yang disisipkan dalam acara kunjungan resmi Maha Guru di Vihara Vajra Bhumi (VB) Sriwijaya pada esok harinya. Ada tiga pasang mempelai berseragam panitia diantara enam pasang mempelai, mengajukan diri di hadapan Maha Guru untuk pemberkatan pernikahan. Sebelum memberkati keenam pasang mempelai, Maha Guru bertanya kepada setiap

CEN JO . Mard 2011 . No. 120



Kunjungan Maha Guru Lian Sheng Huo Fo di Palembang

pasang mempelai "kenapa hari ini kalian mau menikah?". Masing-masing mempelai menjawab alasan yang variatif dan logis meskipun tampak gugup menjawab.
Pada kunjungan resmi Maha Guru ke vihara VB Sriwijaya 1 Maret 2011 pada pukul 09.00 itu telah menjadi daya tarik para umat luar kota Palembang untuk datang berami-ramai ke Vihara tersebut. Tampak umat dari kota propinsi Sumsel. umat dari kota propinsi Sumsel, Bengkulu, DKI Jakarta, Jambi, Sumatera Utara, Kalimantan Barat, dan kota lain baik luar maupun dalam gan kota lain baik luar maupun dalam negeri. Mereka sudah datang ke vihara itu sebelum pukul 09.00 dan bersedia menunggu lama menyambut kedatangan Maha Guru. Tunggu punya tunggu ternyata Maha Guru baru memasuki Dharmasala pada pukul 10.15 wib, namun antusiasme

hadirin tetap tinggi dan penuh harap menantikan Dharmadesana dan abhiseka dari Maha Guru. Di antara barisan kursi VVIP paling depan yang ditempati para pejabat teras Muspida Palembang ditempati para pejabat teras Muspida Palembang seperti Bapak Walikota Edie Santana Putra, Bapak Kakanwil Kementerian Agama Propinsi Sumsel Drs. Hi Najib Hatiami MM, diikuti oleh Walubi Palembang, Ditjen Bimas Buddha Kementerian Agama RI Budi Setiawan, Bapak Direktur Budaya Daden Indonesia Tan Arjoen, Ketua Yayasan Vihara Vajira Bumil Sriwijaya Ibu Fam Pau Fong, Ketua Yayasan Sekolah Bumi Sriwijaya Sujadi Gunawan, Ketua Light Lotus Charity Bapak David Gunawan, Gan Penasehat Yayasan Vihara Vajira Bumil Sriwijaya Hermanto Wijaya merangkapkan kedua tangan dan anguk hormat kepada Maha kedua tangan dan anguk hormat kepada Maha kedua tangan dan angguk hormat kepada Maha

Guru.
Protokol acara hari itu diawali dengan pendupaan, inisiasi rupang, menyanyikan lagu kebangsaan Indonesia Raya, persembahan khata, Sambutan dari Bapak Walikota Kodya Palembang, Penyerahan Cindra mata, pemberkatan pemikahan, Dharmadesana Maha Guru dan tiga

pemikanan, Unarmadesana Mana Guru dan tiga abhisaka Dharma.
Dalam sambutan Walikota Kodya Palembang.
Bapak Eddy Santana Putra menyambut hangat kedatangan Maha Mula Vajra Acarya Lian Sheng sekaligus mengungkapkan rasa terima kasih atas kedatangan Maha Guru datang ke Palembang yang membawa berkah beni kits semus Baliau yang membawa berkah bagi kita semua. Beliau juga menerima kedatangan Maha Guru tanpa

memandang perbedaan warna, suku, ras dan agama sebagai sikap menjunjung tinggi kerukunan beragama dan perdamaian. "Kerukunan agama di Palembang tinggi sekali meskipun dijumpai berbagai perbedaan warna, suku, agama, dan ras.

berbagai perbedaan warna, suku, agama, dan ras. Demikian pula sering adanya perbedaan pendapat tapi kita semua hidup menghargai dan cinta damai", ujar Bapak Walikota Palembang.
Usai menyampaikan sambutan dihadapan hadirin. Bapak Walikota Kodya Palembang menyerahkan cindera mata kepada Maha Guru dan disusul oleh Drs. Bapak Budi Setiawan, MSc. dan Drs. Hj. Najib Haitami, MM. Namun berselang habarana menti kengudian Banak Walikota beberapa menit kemudian Bapak Walikota meninggalkan pertemuan acara itu di saat pemberkatan pernikahan sedang berlangsung, karena jadwal berikut Bapak Walikota ada acara

lain.

Dalam kesempatan Dharmadesana, Maha Guru banyak membahas Dharma Bhagawati Maha Mayuri Vidyaraja, Sedangkan Dharma Sapta Yoga Yao Chi Jin Mu, Maha Guru sudah mengulasnya ketika berkunjung ke vihara Tri Ratna di Singkawang, 23 Februari lalu. Malahan Maha Guru menganjurkan kepada hadirin untuk mendengar

menganjurkan kepada nadimi untuk mendengar rekaman dari vihara Tir Ratna Singkawang.
Hari itu, Maha Guru menekankan agar memvisualisasi sosok Maha Mayuri dari bawah hingga ke atas. "Kita harus terus melukis wujud rupa Mahamayuri agar terlatih visualisasi lebih dalam. Melukis rupa Maha Mayuri juga Kita terus melukis setiap hari di hati kita lalu menjapa mantra"





mendoakan agar indonesia aman sentosa, tiada badai bencana, para siswa selalu badan sehat, bodhicita

siswa selalu badan sehat, bodhicita kokoh, apa yang dicita-citakan tercapai. Semoga semua umat mencapai keberhasilan.
Semua hadirin yang telah mendengar ceramah bagaikan pelita Dharma menerangi kegelapan, bersiap-siap beranjak dari tempat duduk dan mempersiapkan diri dengan penuh haranan untuk menerima duduk dan mempersiapkan diri dengan penuh harapan untuk menerima a bhiseka Dharma Silsilah Padmakumara, Abhiseka Dharma Sapta Yoga Yao Chi Jin Mu, dan Abhiseka Bhagawati Mahamayuri Vidyarajni. Suara mantra Om Guru Lian Sheng Siddhi Hum... Om Cin Mu Sidhi Hum... Om Moyli Kilati Soha... menggema di seluruh Dharmasala, seraya harisan umat maju ke dagan penewati di

seraya barisan umat maju ke depan melewati di

seraya barisan umat maju ke depan melewati di bawah thangka-thangka ketiga adinatha tersebut. Hari itu setelah dari Vihara Vajra Bhumi Sriwijaya, Maha Guru berkunjung ke Sekolah Bumi Sriwijaya (後 思 佛宇策) yang sudah berjalan dua tahun. Sekolah yang baru mempunyai kelas playgroup dan taman kanak-kanak itu diberkati Maha Guru.

Sore harinya, pukul 16.45 Maha Guru melayani para umat yang memohon tanda tangan buku di Ruang Serba Guna Ballroom 1, Novotel Hotel. Hari Ruang Serba Guna Ballroom 1, Novotel Hotel. Hari titu jumlah pemohon tandatangan lebih sedikit sehingga dalam tempo 45 menit sudah berakhir. Kemudian sebagian umat bertolak dari Novotel ke Opi Convention Center, Jakabaring untuk mengikuti perjamuan syukuran bersama Maha Guru sebagai Syukuran dan penutupan Dharma Bakti di Palembang. Semoga berkah Maha Guru membakar semangat para siswa Palembang untuk melatih diri Semora serda semakir kakh dan melatih diri. Semoga sradha semakin kokoh dan sepadan dengan tekad dan usaha keras dalam mensukseskan acara kedatangan Maha Guru di bumi Sriwijaya. (bun)





Terima kasih atas semua kerelaan, kerja keras, dukungan serta kerjasama yang telah diberikan demi kelancaran dan

suksesnya kunjungan Mahaguru selama di Palembang baik itu terlihat maupun tidak terlihat, besar maupun kecil.

Tim DharmaTalk mengucapkan terima kasih kepada para donatur yang membantu pencetakan DharmaTalk edisi khusus ini.



Palembang - Sumatera Selatan **INDONESIA** 

www.shenlun.org